PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG"
KABUPATEN TULUNGAGUNG

LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"TIRTA CAHYA AGUNG"
KABUPATEN TULUNGAGUNG

Jl.Panglima Sudirman No.12
Tulungagung Kode Pos 66212
Telp. (0355) 321875
Email:pdamtulungagung@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG"
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Winarto, S.H
Alamat Kantor	:	Jalan Panglima Jend. Sudirman No. 12 Tulungagung
Alamat Rumah	:	Jln. Dr Sutomo II / 25
Telepon Kantor	:	0335-321875
Jabatan	:	Plt.Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum **"Tirta Cahya Agung"** Kabupaten Tulungagung Tahun 2025.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum **"Tirta Cahya Agung"** Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum **"Tirta Cahya Agung"** Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum **"Tirta Cahya Agung"** Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Air Minum **"Tirta Cahya Agung"** Kabupaten Tulungagung.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tulungagung, 18 Februari 2026



Winarto, S.H
Plt.Direktur

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00017/2.1427/AU.8/05/1263-4/1/II/2026

Dewan Pengawas dan Direksi
PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
Jl. Panglima Jend. Sudirman No. 12, Tulungagung

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan, sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

Nomor : 00017/2.1427/AU.8/05/1263-4/1/II/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhanya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq, SE., Ak., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

00017

Scan QR Code

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	Catatan	Per 31 Des. 2025 (RP)	Per 31 Des. 2024 (RP)	NO	URAIAN	Catatan	Per 31 Des. 2025 (RP)	Per 31 Des. 2024 (RP)
ASET LANCAR				**IV**	**LIABILITAS LANCAR**			
					Beban Yang Masih Harus Dibayar	(3.13).	11.952.204	2.235.000
Kas dan Bank	(3.1).	6.914.101.189	5.827.372.956		Hutang Pajak	(3.14).	290.867.827	229.941.180
Deposito	(3.2).	3.100.000.000	3.100.000.000		Hutang Lancar Lainnya	(3.15).	15.204.955	14.636.605
Piutang Usaha	(3.3).	2.150.470.830	2.186.674.140		Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	(3.16).	876.890.808	775.910.820
Penyisihan Piutang Usaha	(3.3).	(832.532.803)	(641.051.346)		**Jumlah Liabilitas Lancar**		**1.194.915.794**	**1.022.723.605**
Piutang Usaha Netto		1.317.938.028	1.545.622.794					
Piutang Non Usaha	(3.4).	-	-					
Persediaan	(3.5).	995.573.057	901.454.225					
Pembayaran Dimuka Pembagian Laba	(3.6).	705.000.000	705.000.000					
Rupa-rupa Pembayaran Dimuka Lainnya	(3.7).	500.000	-	**V**	**LIABILITAS JANGKA PANJANG**			
Jumlah Aset Lancar		**13.033.112.274**	**12.079.449.976**		Imbalan Paska Kerja Jangka Panjang	(3.17)	949.343.678	960.126.698
					Liabilitas Lain - lain	(3.18)	578.463.584	462.858.779
					Liabilitas Pajak Tangguhan	(3.19)	514.906.200	-
					Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.042.713.462**	**1.422.985.477**
ASET TETAP	(3.8).							
Tanah dan Hak Atas Tanah		732.529.500	732.529.500		**Jumlah Liabilitas**		**3.237.629.257**	**2.445.709.082**
Instalasi Sumber & Pompa		17.320.321.584	16.955.144.939					
Instalasi Pengolahan		17.622.836.447	17.531.196.334	**VII**	**EKUITAS**			
Instalasi Transmisi dan Distribusi		75.450.374.714	73.717.629.170		**Modal dan Cadangan :**			
Bangunan / Gedung		2.112.238.327	2.072.588.691		Modal Dasar	(3.20).	65.000.000	65.000.000
Kendaraan dan Angkutan		2.442.583.133	2.278.193.133		Penyert. Pemerintah Pusat YBD Statusnya	(3.21).	40.289.036.722	40.289.036.722
Inventaris & Peralatan Kantor		4.069.083.894	3.956.976.444		Penyertaan Pemerintah Kab. Tulungaagung	(3.22).	52.144.964.015	52.144.964.015
Nilai Perolehan Aset Tetap		**119.749.967.600**	**117.244.258.211**		Cadangan Umum	(3.23).	740.347.520	653.880.117
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(79.728.429.037)	(74.761.398.254)		**Jumlah Modal dan Cadangan**		**93.239.348.257**	**93.152.880.854**
Nilai Buku Aset Tetap		**40.021.538.563**	**42.482.859.957**					
					Pengukuran Kembali Imbalan Paska Kerja	(3.24).	**(1.826.234.486)**	**(1.736.037.518)**
ASET LAIN-LAIN								
Aset Dalam Penyelesaian	(3.9)	9.500.000	-		**Laba (Rugi) Ditahan :**			
Aset Tetap dan Aset Lain-Lain Tidak Operasional	(3.10)	224.819.900	224.819.900		Laba (Rugi) s.d Tahun Lalu	(3.25).	(38.969.474.572)	(37.869.992.021)
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi		(224.819.900)	(224.819.900)		Laba (Rugi) Tahun Berjalan		305.114.835	576.449.351
Nilai Buku		-	-		**Saldo Laba (Rugi) Ditahan**		**(38.664.359.737)**	**(37.293.542.670)**
Beban IPK Perusahaan	(3.11)	2.922.232.454	2.006.699.815					
Aset Pajak Tangguhan	(3.12)	-	-					
Jumlah Aset Lain-Lain		**2.931.732.454**	**2.006.699.815**		**Jumlah Ekuitas**		**52.748.754.034**	**54.123.300.666**
JUMLAH ASET		**55.986.383.291**	**56.569.009.749**		**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**		**55.986.383.291**	**56.569.009.749**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tulungagung, 18 Februari 2026
Disetujui oleh,

PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH "TIRTA CAHYA AGUNG"

Winarto, S.H
Plt. Direktur

Dhina Sophianita, S.E
Kepala Bagian Keuangan

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG

LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

No.	Uraian	Catatan	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
I	**PENDAPATAN USAHA**	(4.1).		
	Pendapatan Penjualan Air		18.467.793.540	18.484.851.090
	Pendapatan Non Air		940.637.000	1.061.140.000
	Pendapatan Es Kristal		450.411.000	398.108.280
	Jumlah Pendapatan Usaha		**19.858.841.540**	**19.944.099.370**
II	**BEBAN USAHA LANGSUNG**	(4.2).		
	Beban Sumber dan Perpompaan		2.398.320.673	2.287.222.647
	Beban Penjernihan & Pengolahan		1.834.346.744	1.849.590.592
	Beban Transmisi dan Distribusi		3.871.223.810	3.910.004.640
	Beban (HPP) Sambungan Baru		423.073.648	-
	Beban (HPP) Es Kristal		235.620.918	-
	Jumlah Beban Usaha		**8.762.585.793**	**8.046.817.879**
III	**LABA RUGI KOTOR**		**11.096.255.747**	**11.897.281.491**
IV	**BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**	(4.3).	**10.465.455.274**	**11.315.051.302**
V	**LABA RUGI OPERASIONAL**		**630.800.473**	**582.230.189**
VI	**PEND. DAN BEBAN LAIN-LAIN**			
	Pendapatan Lain - lain	(4.4).	196.997.026	335.010.309
	Beban Lain - lain	(4.5).	124.250.249	148.642.275
	Jumlah Pend. (Beban) Lain-lain		**72.746.777**	**186.368.035**
VII	**LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**		**703.547.250**	**768.598.224**
VIII	**PAJAK PENGHASILAN**	(4.6).		
	Pajak Kini		181.008.672	192.148.873
	Beban/(Penghasilan) Pajak Ditangguhkan		217.423.743	-
	Jumlah Pajak		**398.432.415**	**192.148.873**
IX	**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**		**305.114.835**	**576.449.351**
X	**PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN**			
	Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
1	Surplus revaluasi Tanah/Aset tdk lancar		-	-
2	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
3	Beban pajak penghasilan terkait		-	-
4	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-
	Jumlah penghasilan(Kerugian) Komprehensif Lain		-	-
XI	**JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**		**305.114.835**	**576.449.351**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tulungagung, 18 Februari 2026
Disetujui oleh,

PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH "TIRTA CAHYA AGUNG"

Winarto, S.H
Plt. Direktur

Dhina Sophianita, S.E
Kepala Bagian Keuangan

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF
TAHUN 2025 DAN 2024

Keterangan	Modal Dasar	Penyertaan Pemerintah Pusat Ybd.Statusnya	Penyertaan Pemerintah Daerah	Cadangan Umum	Pengukuran Kembali Imb. Paska Kerja	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Des. 2023	65.000.000	40.289.036.722	52.144.964.015	593.176.275	(1.890.816.568)	(35.019.083.027)	56.182.277.416
Mutasi tahun 2024				60.703.843			60.703.843
Penyertaan Pemerintah Daerah			-				-
Peng. Kembali Imb. Pasca Kerja			-		154.779.050	-	154.779.050
Koreksi Laba (Rugi) tahun lalu				-		(2.850.908.994)	(2.850.908.994)
Laba (Rugi) tahun 2024				-		576.449.351	576.449.351
Saldo per 31 Des. 2024	**65.000.000**	**40.289.036.722**	**52.144.964.015**	**653.880.117**	**(1.736.037.518)**	**(37.293.542.670)**	**54.123.300.666**
Penyesuaian Saldo Awal SAK EP	-	-	-	-	-	(297.482.457,00)	(297.482.457)
Saldo Awal 1 Januari 2025	**65.000.000**	**40.289.036.722**	**52.144.964.015**	**653.880.117**	**(1.736.037.518)**	**(37.591.025.127)**	**53.825.818.209**
Mutasi tahun 2025	-	-	-	86.467.403		-	86.467.403
Penyertaan Pemerintah Daerah	-						-
Peng. Kembali Imb. Pasca Kerja				-	(90.196.968)		(90.196.968)
Koreksi Laba (Rugi) tahun lalu						(1.378.449.445)	(1.378.449.445)
Laba (Rugi) tahun 2025						305.114.835	305.114.835
Saldo per 31 Desember 2025	**65.000.000**	**40.289.036.722**	**52.144.964.015**	**740.347.520**	**(1.826.234.486)**	**(38.664.359.737)**	**52.748.754.034**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NO.	URAIAN	2025	2024
A.	ARUS KAS OPERASI		
I.	PENERIMAAN		
	Penerimaan dari Pendapatan Air	18.503.996.850	18.525.519.550
	Penerimaan dari Pendapatan Non Air	940.637.000	1.061.140.000
	Penerimaan dari Pendapatan Es Kristal	450.411.000	393.259.420
	Penerimaan dari Aktiva Lancar Lainnya	1.719.734.092	2.446.643.719
	Penambahan Liabilitas Lancar	239.503.559	520.850
	Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	196.997.026	351.405.186
	Jumlah Penerimaan	22.051.279.527	22.778.488.726
	PENGELUARAN		
	Beban Sumber Air	1.576.081.721	1.490.256.295
	Beban Pengolahan Air	189.562.954	158.623.064
	Beban Transmisi dan Distribusi	804.829.931	835.354.333
	HPP Sambungan Baru	423.073.648	-
	HPP Es Kristal	238.432.919	-
	Beban Umum dan Administrasi	10.060.379.294	9.742.586.386
	Pembayaran Pajak	186.148.827	97.370.169
	Pembayaran Aktiva Lancar Lain-Lain	2.010.519.445	5.024.090.845
	Pembayaran Liabilitas Lanvcar Lain-Lain	218.299.787	170.613.884
	Pembayaran Dapenma	731.527.394	633.988.969
	Beban Lain-Lain	1.417.379.880	564.230.082
	Jumlah Pengeluaran	17.856.235.800	18.717.114.026
	JUMLAH ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	4.195.043.727	4.061.374.700
B.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Penambahan Aset Tetap	603.164.967	434.616.050
	Penambahan Aset Dalam Penyelesaian	9.500.000	-
	Penambahan Persediaan	2.121.273.384	2.208.816.728
	JUMLAH ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	2.733.938.351	2.643.432.778
C.	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Penambahan PMP	-	-
	Pembayaran Deviden Kepada KMP	317.047.143	222.580.757
	Pembayaran Jasa Produksi dan Tantiem	57.330.000	40.365.000
	Penambahan Cadangan Dana/Koreksi Tahun Lalu	-	-
	JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	374.377.143	262.945.757
D.	KENAIAKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.086.728.233	1.154.996.164
E.	SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.927.372.956	7.772.376.792
F.	SALDO KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.014.101.189	8.927.372.956

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1). Umum

(1.1). Uraian Ringkas Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung merupakan Badan Usaha milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih. Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 1984 tanggal 8 Februari 1984 yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tanggal 7 Juni 2008 dan diubah lagi dengan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung. Diubah lagi dengan peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2012 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung.

(1.2). Tujuan dan Fungsi Perusahaan

Tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung adalah untuk :

a. Menyediakan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup usahanya.
b. Memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah
c. Meningkatkan perekonomian daerah

Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung berkantor pusat di Jalan Panglima Jend. Sudirman No. 12 Tulungagung dan membawahi 12 cabang perusahaan yang bertempat di wilayah kecamatan sebagai berikut :

- Pusat / Kota Tulungagung
- Cabang Ngunut
- Cabang Sendang
- Cabang Karangrejo
- Cabang Sumbergempol
- Cabang Rejotangan
- Cabang Campurdarat
- Cabang Bandung
- Cabang Pagerwojo
- Cabang Kauman
- Cabang Gambiran
- Cabang Gondang
- Cabang Boyolangu

Fungsi Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung adalah mengusahakan penyediaan air bersih untuk kebutuhan masyarakat kota Tulungagung dan sekitarnya. Dalam rangka menjalankan fungsi tersebut kegiatan perusahaan meliputi :

a. Mengolah sumber air untuk memperoleh air bersih dan menyalurkannya kepada pelanggan
b. Membangun jaringan distribusi dan transmisi dalam rangka untuk mengoptimalkan penyaluran air bersih kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
c. Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran / kehilangan air.

(1.3). Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tulungagung Nomor : 628 tahun 1994, tanggal 29 April 1994 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum "Tulungagung" Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung sebagai berikut :

1. Direktur
2. Kepala SPI
3. Kepala Bagian
4. Kepala Cabang
5. Kepala Seksi
6. Kepala Urusan

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung sesuai dengan SK Bupati Nomor : 188.45/381/013/2020 adalah Sdr. Joko Purnomo, S.sos untuk masa jabatan 2021 - 2025.

Mulai tanggal 3 Desember 2025 ditetapkan Pelaksanan Tugas Direktur Perumda Air Minum "Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung adalah Sdr. Winarto,S.H. berdasarkan Surat Perintah Bupati Tulungagung No. 800.1.3.1/2306/20.02.01/2025.

Susunan Badan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum "Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor : 100.3.3.2/350/20.01.03/2025 adalah Sdr. Winarto, S.H., untuk masa jabatan 2025 - 2029.

Jumlah pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 148 orang dan 142 orang. Berdasarkan jabatannya dapat dirinci sebagai berikut :

	Per 31-Des-2025 (Orang)	Per 31-Des-2024 (Orang)	
- Direktur	1	1	1
- SPI	5	4	4
- Kepala Bagian	7	7	7
- Kepala Cabang	12	12	#
- Kepala Seksi	22	22	#
- Kaur	27	26	#
- Staf Administrasi	18	18	#
- Staf Teknik	27	18	#
- Kontrak	29	34	#
	148	142	

Berdasarkan jenjang pendidikannya dapat dirinci sebagai berikut :

- Sarjana (S1)	14	16	#
- Sarjana Muda	0	0	0
- SLTA	132	123	#
- SLTP	2	3	3
Jumlah	148	142	

2). Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung mulai tahun 2025 berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang ditetapkan melalui SK. Direktur PERUMDA Air Minum Tirta Cahya Agung Kabupaten Tulungagung Nomor : PERUMDA.TA/16/KEP/51.02/2025, tanggal 28 November 2025 menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sesuai SK Direktur PDAM Kabupaten Tulungagung Nomor : PDAM. TA/15/502/2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Diberlakukan kebijakan akuntansi menggunakan SAK-EP didasarkan kepada keputusan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) yang telah mengesahkan SAK - EP (Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat) pada tanggal 30 Juni 2021 yang disusun untuk menggantikan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabiitas) dan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025.

Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) telah menetapkan SAK-EP sebagai Dengan diberlakukannya SAK EP terjadi perubahan unsur laporan keuangan perusahaan terdiri dari:
1. Laporan Posisi Keuangan;
2. Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;
3. Laporan Perubahan Ekuitas;
4. Laporan Arus Kas; dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

(2.1). Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi dasar akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah :

a. Kelangsungan Usaha
   Suatu entintas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa dimaksud untuk dibubarkan.

b. Akrual
   Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (Laporan Laba Rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrual. Dengan metode akrual, berarti pembukuan tidak hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran uang, akan tetapi pencatatan terhadap setiap perubahan aset dan kewajiban, demikian pula pendapatan dan beban pada saat terjadinya atau perubahannya.

c. Laporan keuangan perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan klasifikasi menurut aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

(2.2). Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan. Dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.
Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

(2.3). Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam Laporan Keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing-masing kelompok pelanggan, sehingga didapat hasil perhitungan penyisihan piutang air sebagai berikut :

- Sosial Umum	9%
- Sosial Khusus	9%
- Rumah Tangga A (RT. A)	
- Aktif	13%
- Pasif	87%
- Rumah Tangga B (RT. B)	12%
- Instansi Pemerintah (IP)	0%
- Niaga Kecil (N1)	9%
- Niaga Besar (N2)	7%
- Tangki	25%
- Non Air Aktif	10%
- Non Air Tutup	88%

Piutang yang telah berumur lebih dari 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan dapat diusulkan untuk dihapuskan dan dicatat secara ekstrakontable.

Pembayaran piutang yang telah dihapus dibuku sebagai pendapatan lain-lain.

(2.4). Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi:

- Persediaan Bahan Kimia,
- Persediaan Bahan operasi lainnya.
- Persediaan Bahan ATK
- Persediaan Bahan Instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Metode pencatatan terhadap persediaan bahan operasi menggunakan metode "Physical Inventory Method" , sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode "Perpetual Method".

Dasar penilaian yang dianut terhadap kedua jenis persediaan tersebut pada saat penyusunan neraca adalah dengan harga perolehan. Akan tetapi jika diantara persediaan terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut.

Selisih penilaian antara harga perolehan dan taksiran harga jualnya dibukukan sebagai Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dengan perkiraan lawan (kredit Akumulasi Penurunan Nilai Persediaan. Pos yang disebutkan terakhir ini disajikan sebagai pengurang terhadap harga perolehannya.

Pembebanan pemakaian persediaan ke dalam pos beban dicatat dengan metode FIFO (First In First Out)

(2.5). Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar nilai bahan/peralatan yang digunakan dan beban pengerjaan serta beban-beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tersebut.

Perhitungan penyusutan tetap didasarkan pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan Nomor 10 tahun 1994 yang secara rinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.04/1994. Penyusutan aset tetap dihitung sejak bulan perolehannya.

Aset tetap Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Tulungagung disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun, kecuali golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus, dengan rincian sebagai berikut :

Kelompok Aset	Masa Manfaat	% Penyusutan	Keterangan
I. Bukan Bangunan			
- Kelompok I	< 4 tahun	50%	Dari nilai buku
- Kelompok II	4 - 8 tahun	25%	Dari nilai buku
- Kelompok III	8 - 16 tahun	12,5%	Dari nilai buku
- Kelompok IV	> 16 tahun	10%	Dari nilai buku
II. Bangunan			
- Permanen	20 tahun	5%	Dari perolehan
- Tidak Permanen	10 tahun	10%	Dari perolehan

(2.6). Aset Tetap Dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat berdasarkan nila perolehan beserta semua beban yang telah dikeluarkan untuk memperoleh/membangun asaet tersebut dan diakui sesuai dengan persentase bobot penyelesainnya pada akhir tahun dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.

Aset tetap dalam penyelesaian yang telah selesai dilaksanakan dan siap dioperasikan, dipindahkan dalam kelompok aset tetap.

(2.7). Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode
a. Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; dan
b. Sisa kompensasi kerugian

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang memadai untuk dikompensasi. Aset pajak tangguhan disajikan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan kembali. Aset pajak tangguhan harus dikompensasi (offset) dengan Liabilitas pajak tangguhan dan jumlah netonya disajikan pada Laporan Posisi Keuangan. Kompensasi ini tidak dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

(2.8). Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan jumlah pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas Pajak Tangguhan harus dikompensasi (offset) dengan Aset Pajak Tangguhan dan jumlah netonya disajikan pada Laporan posisi keuangan. Kompensasi ini tidak dilakukan apabila pajak tersebut untuk entitas hukum yang berbeda dalam suatu laporan keuangan konsolidasi.

(2.9). Pendapatan Usaha

Penjualan bersih atau pendapatan usaha merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas utama entitas yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan ini mencakup jumlah bruto dari manfaat ekonomi yang mengalir ke entitas selama satu periode akuntansi yang berasal dari aktivitas biasa entitas, terdiri dari

a. Pendapatan Penjualan air
b. Pendapatan Non air
a Pendapatan Es Kristal

- Pendapatan penjualan air diakui, dicatat, dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening pemakaian air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan, walaupun penerimaan uangnya baru terjadi kemudian, atau pada saat penerimaan uang untuk transaksi penjualan air tunai.
- Pendapatan sambungan baru diakui pada saat ditandatangani kontrak Bukti Persetujuan Pembebanan Instalasi (BPPI) diterbitkan dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebgai pendapatan tahun berjalan.
- Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran oleh pelanggan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- Pendapatan yang berasal dari usaha kerjasama dengan pihak ketiga berupa Royalti, Pembagian Pendapatan (Revenue Sharing) dan Pembagian Produksi (Production Sharing) diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan sedangkan pendapatan berupa Pembagian keuntungan dan Deviden diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Pendapatan Es Kristasl diakui pada saat terjadi penerimaan dari penjualan tunai

(2.10). Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan (BPP) menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau penyediaan jasa yang dijual oleh entitas selama periode akuntansi. BPP mencakup semua biaya yang diperlukan untuk melakukan Pemasanagan Sambungan Baru dan Produksi Es Kristal.
Berikut adalah komponen Beban Pokok Penjualan Sambungan Baru

a. Bahan baku berupa Assesories
b. Tenaga Kerja Langsung
c. Overhead Pabrik

Komponen Beban Pokok Penjualan Es Kristal

a. Bahan Baku berupa air bersih dan bahan pembantu
b. Tenaga Kerja Langsung
c. Overhead Pabrik

(2.11). Beban Usaha

Pengakuan Beban pada dasarnya menggunakan sistem accrual basis. Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pemebebanan beban-beban yang bersifat periodik seperti gaji, listrik dan sebagainya dikaitkan dengan periode dimana beban tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka.

Beban yang belum dilakukan pengeluaran pembayarannya, dibukukan dalam pos Beban Yang Masih Harus Dibayar. Demikian pula beban pengeluaran beban yang belum mempunyai nilai prestasi, dibukukan sebagai Bebban Dibayar Dimuka.

Untuk keperluan pisah batas akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca dan belum diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan adilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

(2.12). Pengeluaran Barang Modal dan Beban

Batasan pengeluaran beban yang dikapitalisasi atau diperlakukan sebagai pengeluaran barang modal adalah barang modal yang diperoleh untuk digunakan dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari 1 (satu) tahun dengan batasan jumlah di atas Rp. 500.000,00

Pengeluaran untuk penggantian komponen mesin instalasi yang bersifat pemeliharaan rutin dan tidak menambah umur ekonomis aset tetap, maka diperlakukan sebagai beban.

(2.13). Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang dibertikan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tulungagung atas jasa yang diberikan oleh pegawai, termasuk Direktur dan Dewan Pengawas. Pada umumnya terdapat 4 (empat) jenis imbalan kerja yaitu :

- Imbalan kerja jangka pendek
- Imbalan pasca kerja
- Pesangon pemutusan kerja
- Jasa Pengabdian Direktur dan Dewan Pengawas

Imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) No. 23 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib memberikan imbalan kerja kepada karyawannya sesuai permendagri nomor 2 tahun 2007 antara lain berupa :

a. Imbalan kerja jangka pendek, seperti upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti tahunan, cuti sakit, pembagian laba dan bonus.
b. Imbalan pasca kerja, seperti pensiun, asuransi jiwa pasca kerja dan imbalan kesehatan pasca kerja.
c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya, termasuk cuti besar, cuti hari raya dan imbalan cacat permanen.

(2.14). Beban Pajak Penghasilan Kini

Beban Pajak Penghasilan Kini adalah jumlah pajak yang terutang untuk periode akuntansi berjalan berdasarkan perhitungan pajak penghasilan yang berlaku. Beban ini mencerminkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh entitas untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba kena pajak tahun berjalan.

(2.15). Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan

Pendapatan atau beban pajak tangguhan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah pengaruh pajak yang timbul akibat perbedaan antara laporan keuangan akuntansi dan penghitungan pajak yang dapat menyebabkan penangguhan kewajiban pajak atau pendapatan pajak di masa depan. Ini terkait dengan pengakuan dan pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan kewajiban di laporan keuangan dan basis pajak mereka.

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.1). Kas dan Bank	**6.914.101.189**	**5.827.372.956**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Kas Kecil	2.150.000	2.150.000
- Kas Besar	285.967.418	208.987.514
Sub Jumlah Kas	288.117.418	211.137.514
- Simbada	100.237.129	64.477.950
- Giro BRI	140.404.878	139.466.229
- Giro Jatim	40.588	40.588
- Giro BNI	518.713.358	337.978.108
- Simpedes	1.367.516.833	1.374.999.901
- Bank Syariah Indonesia	95.488.113	33.677.463
- Simpeda BPD Jatim	4.390.484.888	3.660.695.203
- Mandiri	13.097.985	4.900.000
Sub Jumlah Bank	6.625.983.771	5.616.235.442
Jumlah Kas dan Bank	**6.914.101.189**	**5.827.372.956**

(3.2). Deposito	**3.100.000.000**	**3.100.000.000**

Jumlah tersebut merupakan saldo deposito per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

- Deposito Bank Jatim Cabang Tulungagung	2.100.000.000	2.100.000.000
- Deposito Bank Daerah BPR Tulungagung	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	**3.100.000.000**	**3.100.000.000**

- Saldo deposito tersebut merupakan deposito jangka waktu 1 bulanan dan berlaku perpanjangan secara otomatis.

(3.3). Piutang Usaha	**2.150.470.830**	**2.186.674.140**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Piutang Rekening Air	2.060.583.020	2.096.786.330
- Piutang Rekening Non Air	89.887.810	89.887.810
Jumlah Piutang Usaha	**2.150.470.830**	**2.186.674.140**

3). **Penjelasan Laporan Posisi Keuangan**	**Per 31-Des-2025 (Rp)**	**Per 31-Des-2024 (Rp)**
Berdasarkan jenis pelanggan, piutang rekening air per 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.060.583.020 dapat dirinci sebagai berikut :		
- Sosial Umum	2.830.980	2.341.230
- Sosial Khusus	34.938.450	34.116.850
- Rumah Tangga A		
- aktif	1.328.165.320	1.365.699.990
- putus / tutup	468.394.970	486.090.240
- Rumah Tangga B	60.870.080	59.800.120
- Instansi Pemerintah	23.006.550	26.279.040
- Niaga Kecil	85.332.220	70.216.060
- Niaga Besar	42.231.070	34.547.160
- Industri Kecil	2.982.880	5.020.160
- Industri Besar	470.500	1.085.480
- Truck Tangki	11.360.000	11.590.000
Jumlah Piutang Rek. Air	**2.060.583.020**	**2.096.786.330**
Berdasarkan jenis pelanggan, piutang rekening Non Air per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 89.887.810,00 dapat dirinci sebagai berikut :		
Piutang Non Air (SR)		
- aktif	51.022.335	51.022.335
- putus	38.865.476	38.865.476
Jumlah	89.887.810	89.887.810
Penyisihan Piutang Usaha	**(832.532.803)**	**(641.051.346)**
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :		
- Penyisihan Piutang Rekening Air	(801.501.822)	(610.020.365)
- Penyisihan Piutang Rek. Non Air	(31.030.981)	(31.030.981)
Jumlah Penyisihan Piutang Usaha	**(832.532.803)**	**(641.051.346)**

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	**Per 31-Des-2025 (Rp)**	**Per 31-Des-2024 (Rp)**

Akumulasi Penyisihan Piutang Rekening Air dan Non Air

KELOMPOK PELANGGAN	NON AKTIF	AKTIF	TOTAL	SALDO > 2 THN			DASAR PENYISIHAN	%	BEBAN PENYISIHAN
				AKTIF	NON AKTIF	TOTAL			
Saldo Awal									610,020,364.85
- PIUTANG AIR :									
NIAGA KECIL	20,622,360.00	64,709,860.00	85,332,220.00		20,622,360.00	20,622,360.00	64,709,860.00	9	5,823,887.40
NIAGA BESAR	309,900.00	41,921,170.00	42,231,070.00		309,900.00	309,900.00	41,921,170.00	7	2,934,481.90
INDUSTRI KECIL	-	2,982,880.00	2,982,880.00		-	-	2,982,880.00		-
INDUSTRI BESAR	-	470,500.00	470,500.00		-	-	470,500.00		-
RUMAH TANGGA A	468,394,970.14	1,328,165,320.00	1,796,560,290.14	-	468,394,970.14	468,394,970.14	1,328,165,320.00	13	172,661,491.60
RUMAH TANGGA B	28,874,590.00	31,995,490.00	60,870,080.00		28,874,590.00	28,874,590.00	31,995,490.00	12	3,839,458.80
INSTANSI PEMERINTAH	4,826,280.00	18,180,270.00	23,006,550.00		4,826,280.00	4,826,280.00	18,180,270.00	-	-
SOSIAL UMUM	115,200.00	2,715,780.00	2,830,980.00		115,200.00	115,200.00	2,715,780.00	9	244,420.20
SOSIAL KHUSUS	74,930.00	34,863,520.00	34,938,450.00		74,930.00	74,930.00	34,863,520.00	9	3,137,716.80
TRUK TANGKI	-	11,360,000.00	11,360,000.00		-	-	11,360,000.00	25	2,840,000.00
JUMLAH PIUTANG & PENYISIHAN	**523,218,230.14**	**1,537,364,790.00**	**2,060,583,020.14**	**-**	**523,218,230.14**	**523,218,230.14**	**1,537,364,790.00**		**801,501,821.55**
Saldo Awal									31,030,981.00
- PIUTANG NON AIR	38,865,475.50	51,022,334.50	89,887,810.00	38,865,475.50	51,022,334.50	89,887,810.00	-	10	-
JUMLAH PIUTANG & PENYISIHAN	**38,865,475.50**	**51,022,334.50**	**89,887,810.00**	**38,865,475.50**	**51,022,334.50**	**89,887,810.00**	**-**		**31,030,981.00**
TOTAL PIUT&PENYISIHAN AIR+NO	**562,083,705.64**	**1,588,387,124.50**	**2,150,470,830.14**	**38,865,475.50**	**574,240,564.64**	**613,106,040.14**	**1,537,364,790.00**		**832,532,802.55**

(3.4). Piutang Non Usaha	**-**	**-**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang non usaha per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Piutang Pegawai	4.645.050	4.645.050,00
- Cadangan Penyisihan Piutang Non Usaha	(4.645.050)	(4.645.050,00)
Jumlah Piutang Lain-lain	**-**	**-**

- Saldo piutang pegawai merupakan pinjaman pegawai berupa uang muka kerja yang tidak dapat dipertanggung jawabkan oleh pegawai yang bersangkutan.

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.5). Persediaan	**995.573.057**	**901.454.225**

Jumlah tersebut merupakan pembayaran saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Bahan Kimia	34.127.228	18.627.735
- Alat Tulis Kantor	43.666.680	40.837.155
- Persediaan Barang Cetakan	10.525.800	10.320.600
- Pipa besar & kecil	44.195.597	46.960.432
- Persediaan accessories	619.894.137	498.136.338
- Meter Air	160.886.650	106.022.000
- Persediaan Barang Instalasi lainnya	82.276.965	180.549.965
Jumlah Persed. Bhn. Operasi	**995.573.057**	**901.454.225**

Saldo persediaan bahan kimia terdapat di masing-masing IPAM, sedangkan di gudang tidak ada karena merupakan bahan habis pakai.

(3.6). Pembayaran Kepada Pemda	**705.000.000**	**705.000.000**

Jumlah tersebut merupakan pembayaran dimuka atas bagian laba kepada Pemerintah Kabupaten Tulungagung per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Setoran Tahun 1993	40.000.000	40.000.000
- Setoran Tahun 2001	50.000.000	50.000.000
- Setoran Tahun 2002	50.000.000	50.000.000
- Setoran Tahun 2003	75.000.000	75.000.000
- Setoran Tahun 2004	80.000.000	80.000.000
- Setoran Tahun 2005	110.000.000	110.000.000
- Setoran Tahun 2006	130.000.000	130.000.000
- Setoran Tahun 2007	200.000.000	200.000.000
- Setoran Tahun 2008	90.000.000	90.000.000
- Pengembalian Tahun 2009	(120.000.000)	(120.000.000)
Saldo Pemb. kepada Pemda	**705.000.000**	**705.000.000**

(3.7). Rupa-Rupa Pembayaran Dimuka Lainnya	**500.000**	**-**

Saldo tersebut adalah pembayaran angsuran PPh Badan Ps.25 Tahun 2025 sebesar Rp26.512.402,00 yang telah dikompensasi dengan kewajiban PPh Badan Ps.29 sebesar Rp26.012.402,00

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.8). Aset Tetap	**40.021.538.563**	**42.482.859.957**

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Harga Perolehan	119.749.967.600	117.244.258.211
- Akumulasi Penyusutan	(79.728.429.037)	(74.761.398.254)
Nilai Buku	**40.021.538.563**	**42.482.859.957**

Mutasi aset tetap tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Per 31 - 12 - 2024 (Rp.)	Mutasi Tahun 2025		Saldo Per 31 - 12 - 2025 (Rp.)
		Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	
Harga perolehan				
- Tanah dan Hak Atas Tanah	732,529,500	-		732,529,500
- Inst. Sumber & Pompa	16,955,144,939	365,176,646		17,320,321,584
- Inst. Pengolahan	17,531,196,334	91,640,113		17,622,836,447
- Inst. Transmisi & Distribusi	73,717,629,170	1,877,457,079	144,711,535	75,450,374,714
- Bangunan / Gedung	2,072,588,691	39,649,636		2,112,238,327
- Kendaraan dan Angkutan	2,278,193,133	164,390,000		2,442,583,133
- Inventaris & peralatan kantor	3,956,976,444	112,107,450		4,069,083,894
Jumlah Nilai Perolehan	117,244,258,211	2,650,420,924	144,711,535	119,749,967,600
Akumulasi Penyusutan				
- Inst. Sumber & Pompa	(10,774,494,198)	820,962,452		(11,595,456,649)
- Inst. Pengolahan	(13,732,901,203)	758,679,284		(14,491,580,486)
- Inst. Transmisi & Distribusi	(44,254,552,748)	3,008,122,611	123,758,435	(47,138,916,924)
- Bangunan / Gedung	(1,089,426,912)	96,502,648		(1,185,929,560)
- Kendaraan dan Angkutan	(1,957,188,727)	146,159,831		(2,103,348,558)
- Inventaris & peralatan kantor	(2,952,834,467)	260,362,393		(3,213,196,860)
Jumlah Akm. Penyusutan	(74,761,398,254)	5,090,789,218	123,758,435	(79,728,429,037)
Nilai Buku	**42,482,859,957**			**40,021,538,563**

Beban Penyusutan yang dibebankan ke dalam masing - masing biaya dapat dirinci sebagai berikut :

- Beban Penyusutan Inst. Pompa dan sumber	820.962.452	796.966.353
- Beban Penyusutan Inst. Pengolahan	758.679.284	754.097.278
- Beban Penyusutan Transmisi & Distribusi	3.008.122.611	3.024.521.924
- Beban Penyusutan Bangunan / Gedung	96.502.648	94.583.740
- Beban Penyusutan Kendaraan dan Angkutan	146.159.831	140.083.108
- Beban Penyusutan Inventaris & peralatan	260.362.393	329.780.707
Jumlah Beban Penyusutan	**5.090.789.218**	**5.140.033.110**

(3.9). Aset Dalam Penyelesaian	**9.500.000**	**-**

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Pembayaran DP BPOM Es Kristal	9.500.000	-
	9.500.000	**-**

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.10). Aset Tetap dan Aset Lain-Lain Tidak Operasional	-	-

Saldo Aset Tetap dan Aset Lain-Lain Tidak Operasional merupakan nilai buku per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Per 31-12-2024	Mutasi Per 31-12-2025	Saldo Per 31-12-2025
Harga perolehan			
- Aset Tidak Produktif :			
- Instalasi Sumber & Pompa	35,507,500		35,507,500
- Biaya ditangguhkan :			
- Aplikasi Komputer	59,915,400		59,915,400
- Aplikasi Komputer	5,297,000		5,297,000
- Corporate Plan	30,000,000		30,000,000
- Program Komputer	49,500,000		49,500,000
- Corporate Plan	33,600,000		33,600,000
- Kebijakan SAK-ETAP	11,000,000		11,000,000
Jumlah Harga Perolehan	224,819,900	-	224,819,900

Uraian	Saldo Per 31-12-2024	Mutasi Per 31-12-2025	Saldo Per 31-12-2025
Akumulasi Amortisasi			
- Asaet Tidak Produktif :			
- Instalasi Sumber & Pompa	35,507,500	-	35,507,500
- Biaya ditangguhkan :			-
- Aplikasi Komputer	59,915,400	-	59,915,400
- Aplikasi Komputer	5,297,000	-	5,297,000
- Corporate Plan	30,000,000	-	30,000,000
- Program Komputer	49,500,000	-	49,500,000
- Corporate Plan	33,600,000	-	33,600,000
- Kebijakan SAK-ETAP	11,000,000	-	11,000,000
Akumulasi Amortisasi	224,819,900	-	224,819,900
Nilai Buku	**0,00**	**-**	**0,00**

(3.11). Beban IPK Perusahaan	**2.922.232.454**	**2.006.699.815**

Jumlah tersebut merupakan saldo beban IPK Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.922.232.454 dan Rp2.006.699.815 yang merupakan saldo percepatan pembayaran pesangon pensiun kepada karyawan PERUMDAM yang telah memasuki masa pensiun yang pembebannya dilakukan secara bertahap ke Laba/(Rugi) Tahun Lalu.

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.12). Aktiva Pajak Tangguhan	-	-

Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan Per 31-12-2025 Nihil. Perubahan Kebijakan Akuntansi ke SAK EP mengakibatkan timbulnya Aktiva Pajak Tangguhan dari koreksi fiskal beda waktu atas saldo awal dan saldo tahun berjalan pada Cadangan Kerugian Piutang Usaha masing-masing sebesar:

- Cadangan Kerugian Piutang Usaha Tahun 2024 sebesar 22% x Rp194.546.088,00	=	42.800.139
- Cadangan Kerugian Piutang Usaha Tahun 2025 sebesar 22% x Rp191.481.4878,00		42.125.921
Jumlah		84.926.060
- Kompensasi ke Liabilitas Pajak Tangguhan		(84.926.060)
- Saldo		-

(3.13). Biaya yang Masih Harus Dibayar	**11.952.204**	**2.235.000**

Jumlah tersebut merupakan biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- Ongkos pengembang jar.1" R.tangan	4.247.975	-
- Ongkos pengembang jar.2" G.wijaya Boro	4.139.229	-
- Kekurangan ongkos SR Baru Tahun 2024	-	2.235.000
- Kekurangan ongkos SR Baru Tahun 2025	3.565.000	-
Saldo Hutang Usaha	**11.952.204**	**2.235.000**

(3.14). Hutang Pajak	**290.867.827**	**229.941.180**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024.

- Hutang PPH Ps.21	109.435.816	-
- Hutang PPH Ps.23	5.406.223	-
- Hutang PPH Ps.4(2)	1.184.860	-
- Hutang PPN	-	43.791.911
- Hutang PPh Ps.29	174.840.928	186.149.269
Jumlah	**290.867.827**	**229.941.180**

(3.15). Hutang Lancar Lainnya	**15.204.955**	**14.636.605**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang lancar lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024. Masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Perumahan Puri Mas	10.176.950	10.176.950
- Perumahan Bolo Asri	1.610.000	1.610.000
- Titipan pemb. Piutang Hankam	-	2.849.655
- Titipan pemb. Piutang pelanggan	3.418.005	-
Saldo Hutang lancar lainnya	**15.204.955**	**14.636.605**

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.16). Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek	**876.890.808**	**775.910.820**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban defisit pendanaan untuk masa kini yang akan diangsur melalui iuran tambahan sesuai perhitungan aktuaris. Per 31 Desember 2025 dan 2024. Masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Kewajiban Imbalan Pasca jk. Pendek	775.910.820	565.807.476
- Penambahan	767.108.967	775.910.820
- Pengeluaran	666.128.979	565.807.476
	876.890.808	**775.910.820**

(3.17). Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	**949.343.678**	**960.126.698**

Jumlah tersebut merupakan kekurangan kewajiban pembayaran Dapenma Tahun 2025 kewajiban jangka panjang untuk menutup pendanaan sesuai dengan perhitungan aktuaris. Per 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan uraian sebagai berikut :

- Saldo Awal	960.126.698	1.325.009.092
- Penambahan	-	-
- Pembayaran	10.783.020	364.882.394
Saldo Per 31-12-2025	**970.909.718**	**1.689.891.486**

(3.18). Liabilitas lain - lain	**578.463.584**	**462.858.779**

Jumlah tersebut merupakan kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, atas pembagian laba tahun 2016 sampai tahun 2024 sesuai dengan PERDA Nomor 19 tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut :

- Kewajiban untuk Jasa Produksi	4.209.851	3.894.916
- Kewajiban untuk Dana Sosial & Pendidikan	329.527.997	271.883.062
- Kewajiban untuk Dana Sumbangan & Pensiun	244.725.733	187.080.798
- Kewajiban untuk Dana PAD	3	3
	578.463.584	**462.858.779**

(3.19). Liabilitas Pajak Tangguhan	**514.906.200**	**-**

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan Per 31-12-2025 tersebut merupakan dampak perubahan kebijakan akuntansi ke SAK EP mengakibatkan timbulnya Liabilitas Pajak Tangguhan sebagai koreksi fiskal negatif (beda waktu) atas saldo awal dan saldo tahun berjalan pada Beban Penyusutan Aset Tetap masing-masing sebesar :

- Cadangan Kekurangan Beban Penyusutan Tahun 2024 sebesar 22% x Rp1.083.880.296,78	=	238.453.665
- Cadangan Kekurangan Beban Penyusutan Tahun 2025 sebesar 22% x Rp1.064.164.395,78	=	234.116.167
- Cadangan Bertujuan Tahun 2024 sebesar 22% x Rp462.858.779,00	=	101.828.931
- Cadangan Bertujuan Tahun 2025 sebesar 22% x Rp115.606.805,00	=	25.433.497
Jumlah	=	599.832.260,00
- Kompensasi Aset Pajak Tangguhan		(84.926.060)
Saldo	=	514.906.200,00

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.20). Modal Dasar	**65.000.000**	**65.000.000**

Jumlah tersebut merupakan kekayaan modal dasar PDAM Kabupaten Tulungagung per 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal dasar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Cahya Agung" Kab. Tulungagung berdasarkan Perda Kabupaten Tulungagung No. 3 Tahun 2008 Tanggal 7 Juni 2008 tentang Perusahaan Daerah Air Minum " Tirta Cahya Agung" Kabupaten Tulungagung.

(3.21). Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya	**40.289.036.722**	**40.289.036.722**

Jumlah tersebut merupakan penyertaan pemerintah pusat yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Realisasi DIP Tahun 1995/1996	7.695.600	7.695.600
- Realisasi DIP Tahun 2004	25.538.372	25.538.372
- Realisasi DIP Tahun 2000	972.849.150	972.849.150
- Realisasi DIP Tahun 2002	5.219.148.309	5.219.148.309
- Realisasi DIP Tahun 2003	1.576.211.922	1.576.211.922
- Realisasi DIP Tahun 2004	180.950.000	180.950.000
- Realisasi DIP Tahun 2002	320.386.319	320.386.319
- Realisasi DIP Tahun 2008	3.239.559.400	3.239.559.400
- Realisasi DIP Tahun 2010	9.456.873.250	9.456.873.250
- Realisasi DIP Tahun 2011	19.289.824.400	19.289.824.400
	40.289.036.722	**40.289.036.722**

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.22). Penyert. Modal Pemerintah Kabupaten Tulungagung	**52.144.964.015**	**52.144.964.015**

Jumlah tersebut merupakan penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Peny. Modal Pemda Kab. Tulungagung	2.835.000	2.835.000
- Realisasi DIP Tahun 1983 / 1984	99.213.616	99.213.616
- Realisasi DIP Tahun 1984 / 1985	916.601.679	916.601.679
- Realisasi DIP Tahun 1985 / 1986	513.483.052	513.483.052
- Realisasi DIP Tahun 1986 / 1987	1.019.749.387	1.019.749.387
- Realisasi DIP Tahun 1987 / 1988	379.364.750	379.364.750
- Realisasi DIP Tahun 1988 / 1989	881.863.820	881.863.820
- Realisasi DIP Tahun 1989 / 1990	471.006.779	471.006.779
- Realisasi DIP Tahun 1991 / 1992	20.440.895	20.440.895
- Realisasi DIP Tahun 1992 / 1993	260.953.225	260.953.225
- Realisasi DIP Tahun 1993 / 1994	306.609.000	306.609.000
- Realisasi DIP Tahun 2003	88.149.944	88.149.944
- Pemindahan HU ke Hipam	(18.242.000)	(18.242.000)
- Realisasi DIP Tahun 2001	249.853.000	249.853.000
- Realisasi DIP Tahun 2002	692.891.000	692.891.000
- Realisasi DIP Tahun 2004	247.500.000	247.500.000
- Realisasi DIP Tahun 2009	423.000.000	423.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2010	171.000.000	171.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2011	2.841.000.000	2.841.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2012	6.315.980.000	6.315.980.000
- Realisasi DIP Tahun 2014	2.000.000.000	2.000.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2015	1.998.000.000	1.998.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2016	16.683.429.868	16.683.429.868
- Realisasi DIP Tahun 2017	3.000.000.000	3.000.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2018	3.000.000.000	3.000.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2019	3.000.000.000	3.000.000.000
- Realisasi DIP Tahun 2022	6.580.281.000	6.580.281.000
Jum. Peny. Modal Pem. Daerah	**52.144.964.015**	**52.144.964.015**

(3.23). Cadangan Umum	**740.347.520**	**653.880.117**

Jumlah tersebut merupakan saldo dana Cadangan umum dari pembagian laba per 31 Desember 2025 dan 2024, atas pembagian laba tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Sesuai dengan Perda No. 19 Tahun 2012.

(3.24). Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Paska Kerja	**(1.826.234.486)**	**(1.736.037.518)**

Jumlah tersebut merupakan defisit kewajiban pendanaan IPK berdasarkan perhitungan aktuaris Dapenma per 31 Desember 2025 dan 2024.

- Hutang Jangka Panjang (pensiun)	(1.826.234.486)	(1.736.037.518)
Jumlah	**(1.826.234.486)**	**(1.736.037.518)**

3). Penjelasan Laporan Posisi Keuangan	Per 31-Des-2025 (Rp)	Per 31-Des-2024 (Rp)
(3.25). Laba (Rugi) s.d Tahun Lalu	**(38.969.474.572)**	**(37.869.992.021)**

Jumlah tersebut terdiri dari saldo laba ditahan per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing dapat dirinci sebagai berikut :

- Laba (Rugi)Tahun 1996 s.d Thn 2000	(1.665.179.976)	(1.665.179.976)
- Laba (Rugi)Tahun 2001 s.d Thn 2009	(20.564.446.900)	(20.564.446.900)
- Laba (Rugi) Tahun 2010 s.d Thn 2015	(1.477.807.468)	(1.477.807.468)
- Koreksi Laba (Rugi) Tahun 2016	3.503.040	3.503.040
- Laba (Rugi) Th. 2016	(407.650)	(407.650)
- Kor. Laba (Rugi) th. 2017	(2.796.024.958)	(2.796.024.958)
- Laba (Rugi) Th. 2017	652.901.551	652.901.551
- Koreksi Laba (Rugi) Peng. Kmbl. 2015	(2.976.461.759)	(2.976.461.759)
- Laba (Rugi) Th. 2018	767.771.169	767.771.169
- Koreksi Laba (Rugi) Peng. Kmbl. 2019	(12.348.216)	(12.348.216)
- Koreksi Laba (Rugi) Peng. Kembl. 2019	173.236.206	173.236.206
- Koreksi Laba (Rugi) Peng. Kmbl. 2020	(1.268.574.445)	(1.268.574.445)
- Kor. Laba (Rugi) th. 2020	(2.340.453.776)	(2.340.453.776)
- Kor. Laba (Rugi) th. 2021	(1.583.764.574)	(1.583.764.574)
Laba (Rugi) Th. 2021	83.427.990	83.427.990
- Laba (Rugi) Tahun 2022	311.389.734	311.389.734
- Kor. Laba (Rugi) th. 2022	(311.389.734)	(311.389.734)
- Kor. Laba (Rugi) th. 2022	(2.419.145.545)	(2.419.145.545)
- Laba (Rugi) th. 2023	404.692.286	404.692.286
- Kor. Laba (Rugi) th. 2023	(2.850.908.994)	(2.850.908.994)
- Laba (Rugi) th. 2024	576.449.351	-
- Kor. Laba (Rugi) th. 2024	(1.378.449.445)	-
- Koreksi Aktiva Pajak Tangguhan	42.800.139	-
- Koreksi Liabilitas Pajak Tangguhan	(340.282.596)	-
Jumlah Laba (Rugi) Ditahan	**(38.969.474.572)**	**(37.869.992.021)**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4).	**Penjelasan Pos-pos Laba / Rugi**	**Tahun 2025 (Rp)**	**Tahun 2024 (Rp)**
(4.1).	**Pendapatan Usaha**	**19.858.841.540**	**19.944.099.370**
	Jumlah tersebut merupakan pendapatan usaha tahun 2025 dan 2024 yang terdiri dari :		
	- Pendapatan Penjualan Air	18.467.793.540	18.484.851.090
	- Pendapatan Penjualan Non Air	940.637.000	1.061.140.000
	- Pendapatan Es Kristal	450.411.000	398.108.280
	Jumlah Pendapatan Usaha	**19.858.841.540**	**19.944.099.370**
	Berdasarkan jenis pelanggannya, pendapatan air tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :		
	- Rumah Tangga	16.484.174.240	16.753.384.570
	- Sosial Umum	29.487.430	25.496.490
	- Sosial Khusus	433.400.220	359.262.460
	- Niaga Kecil / Besar A	1.126.298.860	751.914.740
	- Industri Kecil / Besar	54.605.620	57.542.850
	- Instansi Pemerintah/ABRI	227.477.170	287.124.980
	- Truck Tangki	112.350.000	250.125.000
	Jumlah Pendapatan Penjualan Air	**18.467.793.540**	**18.484.851.090**
	Pendapatan non air tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.940.637.000 dan Rp. 1.061.140.000 yang terdiri dari :		
	- Sambungan Baru	672.562.000	773.165.000
	- Denda	255.905.000	273.425.000
	- Pend. non air lainnya penym. kembali	12.170.000	14.550.000
	Jumlah Pendapatan Non Air	**940.637.000**	**1.061.140.000**
	Pendapatan es kristal tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 450.411.000 dan Rp.398.108.280 .		
(4.2).	**Beban Usaha Langsung**	**8.762.585.793**	**8.046.817.879**
	Jumlah tersebut merupakan beban langsung usaha tahun 2025 dan 2024 yang terdiri dari :		
	Beban Sumber dan Perpompaan	2.398.320.673	2.287.222.647
	Beban Penjernihan & Pengolahan	1.834.346.744	1.849.590.592
	Beban Transmisi dan Distribusi	3.871.223.810	3.910.004.640
	Beban Pokok Penjualan (BPP) Sambungan Baru	423.073.648	-
	Beban Pokok Penjualan (BPP) Es Kristal	235.620.918	-
	Jumlah Beban Usaha Langsung	**8.762.585.793**	**8.046.817.879**
	Rincian Beban Usaha Langsung sebagai berikut:		
	▪ **Beban Sumber dan Perpompaan**	**2.398.320.673**	**2.287.222.647**
	- Beban Operasional		
	- Biaya pegawai	18.665.005	18.665.005
	- Biaya listrik	924.215.408	844.804.301
	- Biaya BBM	22.032.000	47.770.000
	Jumlah Beban Operasional	**964.912.413**	**911.239.306**
	- Beban Pemeliharaan		
	- Pemeliharaan pompa	25.006.500	10.143.500
	- Pemeliharaan bangunan	4.600.000	-
	Jumlah Beban Pemeliharaan	**29.606.500**	**10.143.500**

4). Penjelasan Pos-pos Laba / Rugi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
- Beban Air Baku	582.839.308	568.873.489
- Beban Penyusutan	820.962.452	796.966.353
Jumlah Beban Sumber dan Perpompaan	**2.398.320.673**	**2.287.222.647**
▪ Beban Pengolahan & Penjernihan	**1.834.346.744**	**1.849.590.592**
- Beban Operasi		
- Beban pegawai	100.478.682	75.955.664
- Beban bahan kimia	884.192.507	936.870.250
Jumlah Beban Operasional	**984.671.189**	**1.012.825.914**
- Beban pemeliharaan :		
- Pemeliharaan instalasi	17.240.000	51.242.400
- Pemeriksaan kwalitas air	39.900.000	-
- Pemeliharaan instalasi lainnya	33.856.272	31.425.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	**90.996.272**	**82.667.400**
- Beban penyusutan	**758.679.283**	**754.097.278**
Jumlah Beban Pengolahan & Penjernihan	**1.834.346.744**	**1.849.590.592**
▪ Beban Transmisi dan Distribusi	**3.871.223.810**	**3.910.004.640**
- Beban operasional		
- Beban pegawai	698.949.954	729.605.038
Jumlah Beban Operasional	**698.949.954**	**729.605.038**
- Beban pemeliharaan :		
- Pemel.Pipa trans. & dist.	107.678.477	96.583.531
- Pemel. Sambungan rumah	45.880.731	47.777.616
- Pemel. Instalasi lainnya	10.592.037	11.516.531
Jumlah Beban Pemeliharaan	**164.151.245**	**155.877.678**
- Beban penyusutan	3.008.122.611	3.024.521.924
Jumlah Beban Transmisi dan Distribusi	**3.871.223.810**	**3.910.004.640**

▪ Beban Pokok Penjualan (BPP) Sambungan Baru dan Es Kristal

Mulai tahun 2025 BPP Sambungan Baru dan BPP Es Kristal disajikan secara terpisah dari biaya investasi aset tetap dan biaya instalasi sesuai kebijakan akuntansi berdasarkan SAK EP, terdiri dari:

- BPP Sambungan Baru	**423.073.648**	**-**
- Beban Pipa Persil	53.491.764	-
- Beban Assesories	294.407.727	-
- Beban Tenaga Kerja	75.174.157	-
Jumlah BPP Sambungan Baru	**423.073.648**	**-**

4). Penjelasan Pos-pos Laba / Rugi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
- **BPP ES Kristal**	**235.620.918**	-
- Beban pegawai	171.156.993	-
- Beban operasi	60.841.905	-
- Beban produksi lainnya	3.622.020	-
Jumlah BPP ES Kristal	**235.620.918**	-

(4.3). Beban Umum dan Administrasi	**10.465.455.274**	**11.315.051.302**

Jumlah tersebut merupakan beban usaha tidak langsung tahun 2025 dan 2024 yang terdiri dari :

- Biaya Pegawai	7.823.577.809	8.309.398.868
- Biaya Kantor	393.272.398	593.719.688
- Biaya Hubungan Langganan	385.305.246	343.538.016
- Biaya Litbang	20.254.888	14.978.000
- Biaya Keuangan	121.843.685	119.198.311
- Biaya Pemeliharaan	119.463.900	95.731.975
- Rupa-rupa Biaya Umum	907.231.019	1.079.492.801
- Biaya Penyisihan Putang	191.481.457	194.546.088
- Biaya Penyusutan dan Amortisasi	503.024.872	564.447.555
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**10.465.455.274**	**11.315.051.302**

Rincian Beban Umum dan Administrasi sebagai berikut:

Biaya Pegawai, terdiri dari		
- Biaya Gaji Umum dan Administrasi	1.472.142.226	1.663.572.307
- Tunjangan Beras, Anak, Isteri	344.698.104	325.072.622
- Tunjangan Transport	388.590.000	403.855.000
- Tunjangan Kemahalan	410.106.000	372.578.000
- Tunjangan Pelaksana	144.202.450	107.724.900
- Gaji 13 dan 15	936.215.075	847.060.260
- Tunj. Pemel. Rumah Direksi	24.000.000	24.000.000
- Tunjangan Kabag, Kacab, Kasie.	628.200.000	618.600.000
- Biaya Direksi	108.680.949	109.296.085
- Biaya Badan Pengawas	26.120.893	36.748.238
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	226.058.364	226.057.020
- Biaya BPJS Ketenagakerjaan	243.549.062	212.173.563
- Biaya BPJS Kesehatan	133.483.913	116.532.242
- Tunjangan Komunikasi	177.600.000	173.700.000
- Tunjangan Sandang Pangan	206.100.000	187.770.000
- Tunjangan Kehadiran	926.100.000	862.250.000
- Tunjangan Hari Raya	509.543.113	473.822.778
- Lembur	71.341.500	56.740.000
- Insentif	1.320.000	8.260.000
- Bantuan dan Sumbangan	-	9.350.000
- Pendidikan dan Pelatihan	60.925.000	50.593.500
- Tunjangan makan dan minum	362.758.000	304.418.000
- Tunjangan air	140.400.000	-
- Tunjangan listrik	52.560.000	-
- Rupa-rupa Biaya Pegawai	228.883.160	1.119.224.352
Jumlah Biaya Pegawai	**7.823.577.809**	**8.309.398.868**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
"TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4). Penjelasan Pos-pos Laba / Rugi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
Biaya Kantor, terdiri dari		
- Biaya ATK & Foto Copy	81.851.375	76.899.290
- Biaya Barang Cetakan	3.622.800	652.200
- Biaya Perlengkapan Komputer	20.895.000	13.460.000
- Biaya Telepon, Telex, Telegram	118.392.563	115.102.804
- Biaya Rapat Tamu	26.197.256	35.969.240
- Biaya Pos & Materai	6.785.200	6.383.000
- Biaya Listrik PLN	53.220.914	253.981.110
- Rupa-rupa Biaya Kantor	82.307.290	91.272.044
Jumlah Biaya Kantor	**393.272.398**	**593.719.688**
Biaya Hubungan Langganan, terdiri dari:		
- Biaya Penagihan Rekening	245.700.363	256.703.116
- Biaya Promo	53.977.683	32.896.000
- Biaya Humas dan Pembinaan Masyarakat	47.325.000	34.248.900
- Biaya Pencarian Pelanggan	17.912.200	-
- Rupa-rupa Biaya Hubungan Langganan	20.390.000	19.690.000
Jumlah Biaya Hubungan Langganan	**385.305.246**	**343.538.016**
Biaya Penelitian dan Pengembangan (Litbang), terdiri dari:		
- Biaya Survey dan Penelitian	20.254.888	14.978.000
Biaya Keuangan, terdiri dari		
- Rupa-rupa Biaya Keuangan	121.843.685	119.198.311
Biaya Pemeliharaan, terdiri dari:		
- Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	11.709.000	10.971.600
- Biaya Pemeliharaan Kendaraan	62.106.600	84.760.375
- Biaya Pemeliharaan Bangunan	17.435.000	-
- Biaya Her Kendaraan	28.213.300	-
Jumlah Biaya Pemeliharaan	**119.463.900**	**95.731.975**
Rupa-Rupa Biaya Umum, terdiri dari:		
- Biaya Iuran Keanggotaan	38.250.000	8.250.000
- Biaya Langganan Media Cetak	2.785.000	4.740.500
- Bantuan dan Sumbangan	12.000.000	-
- Biaya Perjalanan Dinas	218.000.500	151.518.000
- Biaya Jasa Profesional/Audit	75.581.991	108.224.172
- Biaya Bahan Bakar	156.969.588	195.644.008
- Biaya HUT PDAM	39.750.000	24.000.000
- Biaya Minum Karyawan	33.437.000	35.919.000
- Biaya PHBN	10.059.200	20.955.650
- Biaya Sewa	6.280.000	7.900.000
- Biaya Keagamaan	28.999.500	24.948.000
- Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	6.375.620	6.375.621
- Biaya Vacansi	-	72.097.900
- Biaya Rupa-rupa Umum Lainnya	145.008.450	273.509.450
- Biaya Operasional SPI	24.000.000	22.000.000
- Biaya Representatif	90.000.000	90.000.000
- Biaya Olah Raga	19.734.170	23.453.000
- Biaya Humas Umum	-	9.957.500
Jumlah Rupa-Rupa Biaya Umum	**907.231.019**	**1.079.492.801**

4).	Penjelasan Pos-pos Laba / Rugi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	Biaya Penyisihan Piutang, terdiri dari:		
	- Biaya Penyisihan Piutang Usaha	191.481.457	194.546.088
	Biaya Penyusutan dan Amortisasi, terdiri dari:		
	- Biaya Penyusutan Umum Non Pabrik Air	503.024.872	564.447.555
(4.4).	**Pendapatan Lain - lain**	**196.997.026**	**335.010.309**
	Jumlah tersebut adalah pendapatan lain-lain tahun 2025 dan 2024, yang terdiri dari :		
	- Pend. Bunga Bank (Jasa Giro)	85.482.523	56.158.548
	- Pendapatan Bunga Deposito	97.475.319	112.765.414
	- Pendapatan cabutan	-	77.529.146
	- Pend. Diluar Usaha Lainnya	14.039.184	88.557.201
	Jumlah Pendapatan Lain - lain	**196.997.026**	**335.010.309**
(4.5).	**Beban Lain - lain**	**124.250.249**	**148.642.275**
	Jumlah tersebut adalah pendapatan lain-lain tahun 2025 dan 2024, yang terdiri dari :		
	- Biaya Administrasi Bank	790.488	663.515
	- Biaya Pajak Bank	17.016.415	21.066.763
	- Kerugian Luar Biasa	16.278.100	11.794.590
	- Biaya Diluar Usaha Lainnya	90.165.247	115.117.406
	Jumlah Beban Lain - lain	**124.250.249**	**148.642.275**

Lampiran 1

PERUMDA AIR MINUM "TIRTA CAHYA AGUNG" KABUPATEN TULUNGAGUNG
PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN
TAHUN 2025

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah Rp181.008.672,00 dengan perhitungan sebagai berikut :

Laba (rugi) tahun berjalan		703.547.250
Ditambah koreksi fiskal positif		
- Beban Representatif		90.000.000
- Beban Penyisihan Piutang		191.481.457
- Sewa		6.280.000
- Bantuan dan Sumbangan		12.000.000
- Beban Rapat & Tamu		26.197.256
- Iuran Keanggotaan		38.250.000
- PHBN		10.059.200
- HUT		39.750.000
Jumlah Koreksi Fiskal Positif		414.017.913
Laba (Rugi) setelah koreksi fiskal positif		1.117.565.163
Dikurangi koreksi fiskal negatif		
- Bunga Deposito		97.475.319
- Bunga Tabungan Simpeda		85.482.523
Jumlah koreksi fiskal negatif		182.957.842
Laba (Rugi) setelah koreksi fiskal		934.607.320
Dikurangi kompensasi kerugian tahun lalu		
- Laba (Rugi) Fiskal Tahun lalu		0
Jumlah Kompensasi Kerugian		**0**
Laba (Rugi) Kena Pajak setelah Kompensasi Kerugian		934.607.320
Pajak Penghasilan Badan :		
4.800.000.000 x 934.607.320,41 / 20.055.838.566,38	= 223.681.255	
934.607.320,41 - 223.681.254,87	= 710.926.066	
(22% x 50%) x 223.681.254,87	=	24.604.938
22% x 710.926.065,54	=	156.403.734
Jumlah Pajak Penghasilan Badan		**181.008.672**
Uang muka PPh 25		26.012.402
Pajak yang harus dibayar setelah dikurangi Uang Muka PPh 25		**154.996.270**

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2023 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2023 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2023 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2023 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR
BANK TULUNGAGUNG
PERSERODA

Jln Pahlawan No. 17 Tulungagung
No. Tlp (0355) 323656, 321780
Fax. (0355) 323656

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suhermin, SE
Alamat Kantor	: Jl. Pahlawan No. 17 Kedungwaru Kab. Tulungagung
Nomor Telepon	: (0355) 323656
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Sulis Masrukah, SE
Alamat Kantor	: Jl. Pahlawan No. 17 Kedungwaru Kab. Tulungagung
Nomor Telepon	: (0355) 323656
Jabatan	: Direktur Kepatuhan
Nama	: Hadi Wijaya, SP
Alamat Kantor	: Jl. Pahlawan No. 17 Kedungwaru Kab. Tulungagung
Nomor Telepon	: (0355) 323656
Jabatan	: Direktur Bisnis

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda.** Laporan keuangan **PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda** telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan **PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda.**
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyatan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tulungagung, Januari 2026

Suhermin, SE Direktur Utama	Sulis Masrukah, SE Direktur Kepatuhan	Hadi Wijaya, SP Direktur Bisnis

Dipindai dengan CamScanner

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/I/2026

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan **PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa modifikasian.
Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 27 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

Nomor : 00008/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/I/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang terindentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 1263

00008

Scan QR Code

30 Januari 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

ASET

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2c,3	841.892.300	993.979.000
Penempatan pada bank lain	2f,4	65.744.416.832	76.315.554.190
Penyisihan kerugian	2h	(172.912.769)	(243.819.327)
Jumlah - Bersih		65.571.504.063	76.071.734.863
Kredit yang diberikan	2d,2g,5	183.266.582.555	179.135.106.953
Selisih Flat - EIR		200.374.683	-
Provisi dan Administrasi		(3.548.796.538)	(3.716.650.213)
Penyisihan kerugian Kredit	2h	(5.348.835.334)	(2.885.759.963)
Jumlah - Bersih		174.569.325.366	172.532.696.777
Pendapatan bunga yang akan diterimc	2e,6	7.511.636.744	1.360.950.668
Aset tetap	2i,7		
Harga perolehan		9.486.740.758	7.510.314.708
Akumulasi penyusutan		(4.536.143.258)	(4.392.835.988)
Jumlah - Bersih		4.950.597.500	3.117.478.720
Aset tidak berwujud bersih	2j,8	558.693.053	734.275
Aset pajak tangguhan	2s, 12	1.055.222.986	-
Aset lain - lain	2k,9	6.029.802.534	1.090.131.446
JUMLAH ASET		261.088.674.546	255.167.705.749

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tulungagung, 30 Januari 2026

Suhermin, SE	Sulis Masrukah, SE	Hadi Wijaya, SP
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan & SDM	Direktur Bisnis

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Liabilitas segera	10	857.658.827	945.061.349
Utang bunga	11	214.110.016	230.837.921
Utang pajak	2s,12	1.845.784.556	74.290.988
Simpanan	2m,13		
Tabungan		73.098.377.430	78.552.561.789
Deposito berjangka		92.258.000.000	97.238.600.000
Jumlah		165.356.377.430	175.791.161.789
Simpanan dari bank lain	14	5.850.000.000	3.850.000.000
Imbalan Pasca Kerja		4.025.194.601	-
Liabilitas lain-lain	2o,15	8.416.601.105	5.786.087.195
Jumlah Liabilitas		186.565.726.534	186.677.439.242
EKUITAS			
Modal disetor	2q,16	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal sumbangan		2.961.000	2.961.000
Saldo laba	2q		
Cadangan Umum		6.664.223.577	6.023.838.427
Cadangan Tujuan		6.700.000.731	6.059.615.582
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja Setelah Pajak Tangguhan		(100.716.005)	-
Laba (rugi) tahun lalu		1.606.861.839	-
Laba (rugi) tahun berjalan		9.649.616.870	6.403.851.498
Jumlah Ekuitas		74.522.948.012	68.490.266.507
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		261.088.674.546	255.167.705.749

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tulungagung, 30 Januari 2026

Suhermin, SE	Sulis Masrukah, SE	Hadi Wijaya, SP
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan &SDM	Direktur Bisnis

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:	2r,17		
Bunga kontraktual		35.457.685.108	27.855.816.174
Provisi administrasi kredit		2.554.791.175	2.916.232.055
Total		38.012.476.283	30.772.048.229
Beban bunga	2r,18	6.233.567.850	6.997.548.560
Pendapatan bunga neto		31.778.908.433	23.774.499.669
Pendapatan operasional lainnya	2r,19	3.782.663.510	2.608.692.415
Jumlah pendapatan operasional		35.561.571.943	26.383.192.084
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2r,20		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		274.999.846	347.372.080
Beban penyisihan kerugian kredit		3.858.571.505	1.163.959.737
Beban penyusutan dan amortsiasi		471.057.342	330.219.578
Beban pemasaran	2r,21	598.552.144	309.561.022
Beban penelitian dan pengembangan	2r,22	1.300.000.000	680.000.000
Beban administrasi dan umum	2r,23	16.018.982.376	15.456.744.568
Beban operasional lainnya	2r,24	574.784.878	126.426.871
Jumlah beban operasional		23.096.948.091	18.414.283.856
Laba (Rugi) Operasional		12.464.623.852	7.968.908.228
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2r,25		
Pendapatan non - operasional		123.295.384	175.914.244
Beban non - operasional		(101.965.000)	(92.000.409)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		21.330.384	83.913.835
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		12.485.954.236	8.052.822.063
Pajak penghasilan	2s,12	(3.464.511.023)	(1.648.970.565)
Beban / penghasilan pajak tangguhan	2s,12	628.173.657	-
Laba (Rugi) Bersih		9.649.616.870	6.403.851.498
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		(100.716.005)	-
an Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		9.548.900.865	6.403.851.498

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tulungagung, 30 Januari 2026

Suhermin, SE	Sulis Masrukah, SE	Hadi Wijaya, SP
Direktur Utama	Direktur Kepatuhan & SDM	Direktur Bisnis

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Pengukuran kembali program imbalan kerja setelah pajak tangguhan	Modal Sumbangan	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	50.000.000.000	-	2.961.000	5.447.616.617	5.483.393.771	5.762.218.103	66.696.189.491
Dividen	-	-	-	-	-	(3.169.219.957)	(3.169.219.957)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	576.221.810	576.221.811	(1.152.443.621)	-
CSR	-	-	-	-	-	(172.866.543)	(172.866.543)
Tantiem	-	-	-	-	-	(230.488.724)	(230.488.724)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(460.977.448)	(460.977.448)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-		(576.221.810)	(576.221.810)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	6.403.851.498	6.403.851.498
Saldo per 31 Desember 2024	50.000.000.000	-	2.961.000	6.023.838.427	6.059.615.582	6.403.851.498	68.490.266.507
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	-	1.606.861.839	1.606.861.839
Saldo 1 Januari 2025	50.000.000.000	-	2.961.000	6.023.838.427	6.059.615.582	8.010.713.337	70.097.128.346
Dividen	-	-	-	-	-	(3.522.118.324)	(3.522.118.324)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	640.385.150	640.385.149	(1.280.770.299)	-
CSR	-	-	-	-	-	(192.115.545)	(192.115.545)
Tantiem	-	-	-	-	-	(256.154.060)	(256.154.060)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(512.308.120)	(512.308.120)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(640.385.150)	(640.385.150)
Penghasilan komprehensif	-	(100.716.005)	-	-	-	-	(100.716.005)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	9.649.616.870	9.649.616.870
Saldo per 31 Desember 2025	50.000.000.000	(100.716.005)	2.961.000	6.664.223.577	6.700.000.731	11.256.478.709	74.522.948.012

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-25	31-12-24
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	38.012.476.283	30.772.048.229
Pembayaran bunga	(6.233.567.850)	(6.997.548.560)
Pembayaran beban karyawan	(13.486.204.314)	(12.444.205.912)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(5.690.922.428)	(4.458.746.127)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.782.663.509	2.608.692.415
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	21.330.384	83.913.835
Pembayaran pajak penghasilan	(3.464.511.023)	(1.648.970.565)
Penghasilan pajak tangguhan	628.173.657	-
Lainnya	(3.767.478.726)	(1.615.191.367)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas o	9.801.959.492	6.299.991.948
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	-
Kredit yang diberikan	(4.299.329.277)	(10.301.881.293)
Aset pajak tangguhan	(1.055.222.986)	-
Aset lain-lain	(11.090.357.164)	(143.673.607)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(87.402.522)	(2.073.557)
Simpanan nasabah	(10.434.784.359)	13.154.209.550
Simpanan dari bank lain	2.000.000.000	(12.750.000.000)
Liabilitas lain-lain	8.410.474.173	2.918.144.152
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas opera	**(6.754.662.643)**	**(825.282.807)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.976.426.050)	(378.240.635)
Pembelian aset takberwujud	(625.200.000)	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas inves	**(2.601.626.050)**	**(378.240.635)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(3.522.118.324)	(3.169.219.957)
CSR	(192.115.545)	(172.866.543)
Tantiem	(256.154.060)	(230.488.724)
Dana Kesejahteraan	(640.385.150)	(576.221.810)
Jasa Produksi	(512.308.120)	(460.977.448)
Pengukuran kembali imbalan kerja	(100.716.005)	-
Penyesuaian saldo awal SAK EP pajak tangguhan	1.606.861.839	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(3.616.935.365)**	**(4.609.774.482)**
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(12.973.224.058)**	**(5.813.297.924)**
Kas dan setara kas pada awal tahun	**77.309.533.190**	**83.122.831.114**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**64.336.309.132**	**77.309.533.190**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	841.892.300	993.979.000
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	63.494.416.832	76.315.554.190
Jumlah kas dan setara kas	**64.336.309.132**	**77.309.533.190**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Kas	841.892.300	993.979.000
Jumlah	841.892.300	993.979.000

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Giro		
- PT. Bank Central Asia Tbk	5.889.409.245	7.166.334.717
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	854.520.612	693.216.543
- PT. Bank Permata	11.178.756.100	4.707.268.203
- PT. Bank Rakyat Indonesia	4.895.000	-
Jumlah	17.927.580.957	12.566.819.463
Tabungan		
- BRI Unit Pasar Wage-Tulungagung	777.401.397	1.874.279.605
- BRI Pucanglaban	587.153.427	548.032.944
- BRI Karangrejo	193.487.950	374.533.925
- BRI Boyolangu	173.958.608	285.914.317
- BRI Ngentrong	262.315.511	181.315.677
- Bank Mandiri (Persero) Tbk Kc Tulungagung	11.253.883.688	10.753.710.381
- Bank BNI,(Persero) Tbk Kc Tulungagung	1.558.133.479	1.662.949.195
- Bank Permata,Tbk,Capem Tulungagung	512.272.317	504.704.193
- Bank Jatim, Cabang Tulungagung	5.178.209.591	17.920.281.820
- Bank Jatim Ngunut	107.975.361	307.897.579
- Bank Jatim Kalidawir	42.499.059	145.445.164
- Bank Jatim Kauman	106.639.286	310.959.014
- Bank Jatim Ngantru	163.733.203	213.313.711
- Bank Jatim Rejotangan	241.177.240	148.221.720
- Bank Jatim Ngemplak	189.678.612	383.245.746
- Bank Jatim,Campurdarat,Tulungagung	189.483.503	1.387.166.753
- BPD Jatim Bandung	183.573.148	143.715.002
- BPD Jatim Pakel	38.494.323	152.316.218
- Bank Muamalat	340.592.097	97.655.580
- PD BPR Bank Jombang	518.688.656	6.317.627.193
- PT. BPR Delta Artha	1.417.485.419	255.448.990
Jumlah	24.036.835.875	43.968.734.727

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito		
- PT. Bank Muamalat	6.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPRS Kab. Ngawi	2.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Bank Daerah Bojonegoro	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Kab. II Madiun	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Delta Artha	1.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPD Jawa Timur	30.000.000	30.000.000
- PT BPR Bank Jombang Perseroda	4.000.000.000	-
- PT BPR Penataran Kab Blitar (Perseroda)	750.000.000	-
- PT BPR Majatama (Perseroda)	2.000.000.000	-
- PT BPRS Sampang (Perseroda)	2.000.000.000	-
- PT BPR Hambangun Artha Selaras	-	750.000.000
- PT. Bank Permata	-	2.000.000.000
- PT BPRS Bhakti Artha Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	4.000.000.000
Jumlah	23.780.000.000	19.780.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	65.744.416.832	76.315.554.190
Penyisihan Penghapusan	(172.912.769)	(243.819.327)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	65.571.504.063	76.071.734.863
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	5,5%	5,5%

Terdiri dari:

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025
1 - 3 bulan	21.530.000.000
6 - 12 bulan	2.250.000.000
Jumlah	23.780.000.000

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12-2024
- Saldo Awal	243.819.327	235.850.531
- Pemulihan PPAP	(335.775.851)	(339.403.284)
- Penyisihan selama tahun berjalan	274.999.846	347.372.080
- Koreksi	(10.130.553)	
Saldo Akhir Tahun	172.912.769	243.819.327

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Kredit yang diberikan	183.266.582.555	179.135.106.953
Jumlah Kredit Yang Diberikan	183.266.582.555	179.135.106.953
Selisih Flat - EIR	200.374.683	-
Provisi & Admin Pinjaman	(3.548.796.538)	(3.716.650.213)
Penyisihan Kerugian	(5.348.835.334)	(2.885.759.963)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	174.569.325.366	172.532.696.777
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	2.885.759.963	3.145.998.917
Pemulihan PPAP	(1.371.613.104)	(1.424.198.691)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	3.858.571.505	1.163.959.737
Koreksi	(23.883.030)	-
Jumlah	5.348.835.334	2.885.759.963
d. Jenis Sifatnya		
- Pihak Terkait	407.603.496	49.106.500
- Kredit Yang Diberikan	182.858.979.059	179.086.000.453
Jumlah	183.266.582.555	179.135.106.953

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- PBYAD ABA	43.783.142	29.214.722
- PBYAD Kredit	7.467.853.602	1.331.735.946
Jumlah	7.511.636.744	1.360.950.668

7. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025 Penambahan	Mutasi 2025 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2025
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.030.000.000	679.250.000	-	1.709.250.000
- Bangunan	2.068.548.390	1.326.750.000	-	3.395.298.390
- Kendaraan	1.509.143.855	-	215.808.850	1.293.335.005
- Peralatan Kantor	1.350.386.927	160.222.150	-	1.510.609.077
- Meubel dan Inventc	1.549.795.536	26.012.750	-	1.575.808.286
- Perpustakaan	300.000	-	-	300.000
- Inventaris Sumbang	2.140.000	-	-	2.140.000
J u m l a h	7.510.314.708	2.192.234.900	215.808.850	9.486.740.758
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	841.734.915	125.539.924	-	967.274.839
- Kendaraan	951.284.479	93.093.761	215.808.850	828.569.390
- Peralatan Kantor	1.147.794.110	97.757.618	-	1.245.551.728
- Meubel dan Inventc	1.449.582.493	42.724.817	-	1.492.307.310
- Perpustakaan	299.999	-	-	299.999
- Inventaris Sumbang	2.139.992	-	-	2.139.992
J u m l a h	4.392.835.988	359.116.120	215.808.850	4.536.143.258
Nilai Buku:	3.117.478.720			4.950.597.500

2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024 Penambahan	Mutasi 2024 Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.030.000.000	-	-	1.030.000.000
- Bangunan	2.068.548.390	-	-	2.068.548.390
- Kendaraan	1.263.393.850	245.750.005	-	1.509.143.855
- Peralatan Kantor	1.240.532.927	109.854.000	-	1.350.386.927
- Meubel dan Inventc	1.527.159.536	22.636.000	-	1.549.795.536
- Perpustakaan	300.000	-	-	300.000
- Inventaris Sumbang	2.140.000	-	-	2.140.000
J u m l a h	7.132.074.703	378.240.005	-	7.510.314.708
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	738.307.491	103.427.424	-	841.734.915
- Kendaraan	858.418.807	92.865.672	-	951.284.479
- Peralatan Kantor	1.068.754.454	79.039.656	-	1.147.794.110
- Meubel dan Inventc	1.396.164.203	53.418.290	-	1.449.582.493
- Perpustakaan	299.999	-	-	299.999
- Inventaris Sumbang	2.139.992	-	-	2.139.992
J u m l a h	4.064.084.946	328.751.042	-	4.392.835.988
Nilai Buku:	3.067.989.757			3.117.478.720

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Software & System BPR	889.825.599	264.625.599
Amortisasi Aktiva tidak berwujud	(331.132.546)	(263.891.324)
	558.693.053	734.275

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Aset program imbalan kerja	5.104.291.106	-
Percetakan	87.444.750	72.060.574
ATK	8.139.764	9.432.604
Sewa	488.330.882	593.239.970
Persediaan Barang Promosi	4.406.800	6.834.000
Persediaan Kotak Tabungan	11.015.000	10.840.000
Piutang Asuransi	19.444.231	-
Asuransi CIT	6.322.000	3.891.666
Iuran Simarmas Go 2	45.600.000	115.200.000
Biaya Dibayar Dimuka (BDD) - Asuransi	2.178.050	101.971.050
Simbata Plus	4.933.332	-
Core Banking System	64.380.000	-
Tabungan Digital Bukan Bank	183.316.619	174.483.532
Titipan Askrid Jamkrida	-	2.178.050
Jumlah	6.029.802.534	1.090.131.446

10. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Kewajiban Kepada Pemerintah:		
- PPh Pasal 21	309.026.314	427.649.029
- PPh Pasal 23	3.059.224	3.090.019
- PPh Pasal 25	63.722.922	149.649.640
- PPh Pasal 4 ayat 2 atas bungan tabungan dan deposit	77.380.100	87.664.944
- Pajak Final Lainya	26.500.436	22.169.959
Titipan angsuran	192.684.486	155.325.954
Notaris	3.907.272	3.907.272
Titipan Deposito	309.167	-
Titipan Askrid Jamkrida	66.031.650	13.233.800
Asuransi Al Amin	6.182.278	6.182.278
Titipan Askrid Bringin Life	1.899.574	1.899.574
Titipan lainnya	1.358.344	755.207
JHT	69.697.540	73.533.673
Kompensasi karyawan kontrak	35.899.520	-
Jumlah	857.658.827	945.061.349

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
BMHD Deposito Bukan Bank	208.925.641	225.653.546
BMHD Deposito ABP	5.184.375	5.184.375
Jumlah	214.110.016	230.837.921

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Hutang Pajak :		
Utang PPh 29	1.845.784.556	74.290.988
Jumlah	1.845.784.556	74.290.988

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. BPR Bank Tulungagung adalah sebagai berikut:

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
- Laba Sebelum Pajak	12.485.954.236	8.052.822.063
	12.485.954.236	8.052.822.063
- Koreksi Fiskal :		
Beda Tetap		
- Beban koran dan majalah	1.620.000	1.620.000
- Beban humas	10.975.000	7.038.500
- Beban olahraga dan rekreasi	2.150.000	6.588.500
- Pendapatan bunga ABA	-	(3.351.159)
Beda Waktu		
- Imbalan Pasca Kerja	130.710.436	-
- CKPN ABA	(60.776.005)	7.968.796
- CKPN Kredit	1.675.829.933	-
- Cadangan dana pendidikan	(162.553.072)	-
- Cadangan tantiem	385.800.000	-
- Cadangan jasprod	771.600.000	-
- Cadangan dana kesejahteraan	954.034.849	-
- Cadangan THR	200.000.000	-
- Cadangan jasa pengabdian	180.000.000	-
- Cadangan CSR laba	192.272.119	-
- Penyusutan inventaris	(63.458.781)	-
- Penghasilan Kena Pajak	16.704.158.715	8.072.686.700
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	16.704.158.000	8.072.686.000

Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2025

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

4.800.000.000 / 41.918.435.177	x	16.704.158.000	=	1.912.761.248
1.912.761.248	x	11%	=	210.403.737

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:

16.704.158.000	-	1.912.761.248	=	14.791.396.752
14.791.396.752	x	22%	=	3.254.107.285

Tahun 2024

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

4.800.000.000 / 33.556.654.888	x	8.072.686.000	=	1.154.730.498
1.154.730.498	x	11%	=	127.020.355

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:

8.072.686.000	-	1.154.730.498	=	6.917.955.502
6.917.955.502	x	22%	=	1.521.950.211

Total Pajak Badan:	3.464.511.023	1.648.970.565
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2025 (Termasuk Desember diakrual kan)	1.618.726.467	-
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrual kan)	-	1.574.679.577
Kurang (lebih) bayar	**1.845.784.556**	**74.290.988**

Berdasarkan *self-assessment system* , Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan sifatnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	1.079.512.040	837.829.797
Pihak tidak terkait	72.018.865.390	77.714.731.992
Jumlah tabungan	73.098.377.430	78.552.561.789

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	2.769.000.000	1.586.000.000
Pihak tidak terkait	89.489.000.000	95.652.600.000
Jumlah deposito Berjangka	92.258.000.000	97.238.600.000
Jumlah Simpanan Nasabah	165.356.377.430	175.791.161.789

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Tabungan	0% - 2,5%	2% - 3%
Deposito berjangka	3,25% - 4,50%	4% - 6,75%

	31-12-2025	31-12-2024
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	58.819.500.000	60.488.600.000
Jangka Waktu 3 Bulan	22.739.500.000	25.730.500.000
Jangka Waktu 6 Bulan	6.073.000.000	7.202.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	4.626.000.000	3.817.500.000
Jumlah	92.258.000.000	97.238.600.000

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Hambangun Artha Selaras	600.000.000	600.000.000
- PD BPR Pelaihari	1.250.000.000	1.250.000.000
- PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri	2.000.000.000	-
Jumlah	3.850.000.000	3.850.000.000

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Cadangan jasprod	771.600.000	-
Ttitipan Fee Kretap	54.633.418	59.633.418
Titipan biaya pendidikan	15.064.472	177.617.544
Titipan dana kesejahteraan	1.145.117.799	175.604.348
Titipan THR	1.200.000.000	1.000.000.000
Titipan Jasa Pengabdian	1.224.560.492	1.044.560.492
Tunjangan Kinerja	-	546.493.360
Titipan promosi dan edukasi	150.000.000	-
Titipan aktuaria	2.098.017	2.098.017
Jumlah Dipindahkan	4.563.074.198	3.006.007.179

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	4.563.074.198	3.006.007.179
Riset and Development	2.598.271.045	1.521.554.248
Titipan Tantiem	385.800.000	-
Titipan CSR Laba	569.989.870	184.402.206
Titipan Paket Bundling	4.336.000	5.806.000
Simarta	-	929.000.000
Titipan sinarmas go	150.000.000	90.000.000
Titipan Tab BKM	9.428.647	9.277.562
Titipan sinarmas go 2	118.260.000	39.420.000
Titipan bunga kredit lunas	261.528	620.000
Titipan program promo	17.179.817	-
Jumlah	8.416.601.105	5.786.087.195

16. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Modal Disetor	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah	50.000.000.000	50.000.000.000

17. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kredit Yang Diberikan		
- Bunga kontraktual	33.714.540.159	26.130.674.179
Bunga dari Bank Lain		
- Giro	132.400.520	129.462.596
- Tabungan	349.345.588	461.078.117
- Bunga Deposito	1.261.398.841	1.134.601.282
Provisi dan Administrasi Kredit	2.554.791.175	2.916.232.055
Jumlah	38.012.476.283	30.772.048.229

18. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Bunga kontraktual tabungan	1.316.047.395	1.814.222.631
Bunga kontraktual deposito	4.275.579.997	4.557.436.478
Bunga simpanan dari bank lain	300.015.575	273.447.464
Bunga ABA	2.891.500	-
Premi LPS	339.033.383	352.441.987
Jumlah	6.233.567.850	6.997.548.560

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Denda Kredit/ Penalty Kredit	452.039.732	742.308.658
Kelebihan Kas	52.231	74.219
Penalty Deposito	25.520.000	27.070.000
Administrasi Tabungan	5.085.000	57.201.102
Pemulihan PPAP ABA	335.775.851	339.403.284
Pemulihan PPAP Kredit	1.371.613.104	1.424.198.691
Penutupan Rekening	8.875.000	-
Kelebihan Pembentukan	34.013.584	-
Tabungan Pasif	767.599.452	-
Angsuran kredit	8.600.000	-
Fee Transfer	7.150.000	-
Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	-	9.000.000
Pendapatan Hadiah	-	5
Lainnya	766.339.557	9.436.456
Jumlah	3.782.663.510	2.608.692.415

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	3.858.571.505	1.163.959.737
- Biaya Penghapusan AP ABA	274.999.846	347.372.080
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Gedung	125.539.924	103.427.424
- Penyusutan Inventaris Mesin Dan Komputer	93.093.761	92.865.672
- Penyusutan Mebel Dan Investaris Kantor	142.457.618	79.039.655
- Penyusutan Bangunan	42.724.817	53.418.291
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	67.241.222	1.468.536
Jumlah	4.604.628.693	1.841.551.395

21. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Promosi dan edukasi	598.552.144	309.561.022
Jumlah	598.552.144	309.561.022

22. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penelitian dan Pengembangan	1.300.000.000	680.000.000
Jumlah	1.300.000.000	680.000.000

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Honorarioum-Dewan Pengawas	352.000.000	312.000.000
- Honorarium-KOMITE	20.000.000	-
- Gaji Pokok	3.143.082.806	3.138.073.721
- Tunjangan Keluarga	472.540.692	470.726.829
- Tunjangan Jabatan	1.201.058.182	1.170.139.093
- Tunjangan Kemahalan	296.055.762	299.805.984
- Tunjangan Sewan Rumah	98.150.000	102.595.455
- Tunjangan Pajak	179.042.833	163.080.800
- Tunjangan Transportasi	62.661.364	60.238.637
- Tunjangan Uang Makan	818.400.800	841.115.500
- Tunjangan Sewa Kendaraan	40.390.910	36.529.092
- Tunjangan Komunikasi	37.635.000	36.827.045
- Tunjangan PPh 21	208.413.606	199.235.999
- Tunjangan Paket Data	99.770.000	100.921.364
- Astek	41.088.320	-
- Tunjangan THR	1.400.000.000	1.585.141.678
- Tunjangan Kinerja	-	2.820.000.000
- Jasa Pengabdian	180.000.000	180.000.000
- Iuran Pensiun	65.276.907	71.024.956
- Iuran BPJS	93.719.380	90.230.045
- Tenaga kerja Outsourcing	655.910.390	593.227.167
- Pakaian Dinas	117.572.755	131.472.859
- Insentif	24.042.581	-
- Upah lembur	7.050.000	8.650.000
- Lain-lain	177.031.240	33.169.688
- Tantiem	385.800.000	-
- Cadangan Jaspro	771.600.000	-
- Dana Kesejahteraan	964.500.000	-
- Perjalanan Dinas	265.703.780	-
- Reward Punishment	31.737.972	-
- Bonus	1.087.869.032	-
Beban pajak (tidak termasuk PPh	108.184.702	20.201.769
Beban pendidikan	500.000.000	500.000.000
Beban sewa		
- Sewa Gedung	142.409.088	137.097.951
Jumlah Dipindahkan	14.048.698.102	13.101.505.632

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	14.048.698.102	13.101.505.632
- Sewa CBS	321.900.000	-
- Sewa Rack Colocation Omadata	-	46.620.000
- Sewa ATM	-	62.160.000
Beban premi asuransi		
- Beban Premi Asuransi CIS	3.891.666	9.917.755
- Beban Asuransi SIHARTA	208.454.834	211.066.358
Beban pemeliharaan dan perbaikan	165.942.574	176.830.790
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Air dan Gas	2.565.910	2.675.030
- Beban Rekening Listrik	147.556.629	175.919.989
- Beban Telpon, Fax & Internet	189.121.494	211.271.605
- Beban Alat Tulis Kantor	52.511.631	59.844.945
- Beban Porto	8.064.900	10.718.800
- Beban Suplies Komputer	18.164.528	30.692.300
- Beban Perjalanan Dinas	-	367.275.008
- Beban Makan dan Minum	-	128.103.575
- Beban Koran dan Majalah	1.620.000	1.620.000
- Beban Jasa Konsultan	13.100.000	83.275.000
- Beban BBM Kendaraan	118.024.259	115.694.437
- Beban Jasa Audit	22.500.000	82.000.000
- Beban Notaris	145.485.000	1.000.000
- Beban Barang Cetakan	169.664.524	186.345.443
- Beban Mesin	2.280.000	1.055.000
- Beban Mebel	9.413.800	4.463.000
- Beban Iuran Jaringan Bersama PERBARINDO	13.200.000	13.200.000
- Beban Kendaraan	4.205.664	335.000
- Beban CSR Desa	-	127.001.315
- Beban CSR PPPK Dinkes	-	508.163
- Beban CSR PPPK Diknas	-	8.194.141
- Beban Transfer	1.041.900	2.688.307
- Beban Representatif	65.606.000	90.608.500
- Beban Barang Jasa Lain-Lainnya	285.968.961	144.154.475
Jumlah	16.018.982.376	15.456.744.568

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Representatif	8.500.000	-
Beban Promosi dana	(221.018)	-
Jumlah Dipindahkan	8.278.982	-

PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah Pindahan	8.278.982	-
Beban Iuran OJK	117.055.896	126.426.871
Beban CSR	289.350.000	-
Beban Program Promo	160.000.000	-
Lainya	100.000	-
Jumlah	574.784.878	126.426.871

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Keuntungan Penj Aset	75.175.000	-
- Adm. Legalisasi Jaminan	2.752.500	3.175.000
- Hasil Penjualan Kotak Tabungan	2.690.000	1.575.000
- Pendapatan Fee Jamkrid	42.566.846	171.075.225
- Pendapatan Fee Tulungagung Pay	111.038	89.019
	123.295.384	175.914.244
Beban Non Operasional		
- Denda denda laporan	920.000	16.110.000
- Lainnya	-	23.850.338
- Iuran forum komunikasi IJK	-	1.200.071
- Iuran Perbarindo	10.300.000	10.500.000
- Iuran Perbamida	24.000.000	24.000.000
- Humas	10.975.000	7.038.500
- Olahraga Rekreasi	2.150.000	6.588.500
- Biaya Pansel	50.500.000	-
- Lainya	3.120.000	2.713.000
	101.965.000	92.000.409
Jumlah	21.330.384	83.913.835

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KONTINJENSI

Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	2.384.562.663	1.875.217.481
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	-	-
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	2.384.562.663	1.875.217.481

27. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- CKPN Kredit	267.831.133
- Penyusutan inventaris	(812.239)
- Cadangan Pendidikan	2.270.222
- Titipan THR	88.000.000
- Titipan jasa pengabdian	39.600.000
- CKPN ABA	1.753.135
Pengukuran kembali imbalan kerja	1.208.219.588
Jumlah	1.606.861.839

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal Januari 2026.

Lampiran II

ANALISA LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian		Tahun buku 2025	Rasio		Tahun buku 2024		KENAIKAN / PENURUNAN
- Total Asset	Rp	261.088.674.546	**2,32%**	Rp	255.167.705.749	Rp	5.920.968.797
- Penempatan PBL	Rp	65.744.416.832	**-13,85%**	Rp	76.315.554.190	-Rp	10.571.137.358
- Aset lain-lain	Rp	6.029.802.534	**453,13%**	Rp	1.090.131.446	Rp	4.939.671.088
- Penghimpunan Dana							
- Tabungan	Rp	73.098.377.430	**-6,94%**	Rp	78.552.561.789	-Rp	5.454.184.359
- Deposito	Rp	92.258.000.000	**-5,12%**	Rp	97.238.600.000	-Rp	4.980.600.000
- Kredit Yang Diberikan	Rp	183.266.582.555	**2,31%**	Rp	179.135.106.953	Rp	4.131.475.602
- Modal Disetor	Rp	50.000.000.000	**0,00%**	Rp	50.000.000.000	Rp	-
- Pendapatan Operasional	Rp	41.795.139.793	**25,21%**	Rp	33.380.740.644	Rp	8.414.399.149
- Biaya Operasional	Rp	23.096.948.091	**25,43%**	Rp	18.414.283.856	Rp	4.682.664.235
- Laba sebelum pajak	Rp	12.485.954.236	**55,05%**	Rp	8.052.822.063	Rp	4.433.132.173

RINGKASAN RASIO KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Rentabilitas :

1.	Return On Asset (ROA)	5,00	Peringkat 1 - Sangat Baik
2.	Rasio BOPO	70,18	Peringkat 1 - Sangat Baik
3.	Net Interest Margin (NIM)	13,24	Peringkat 1 Sangat Baik

Permodalan

1.	Rasio KPMM	55,84	Peringkat 1 - Sangat Baik
2.	Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)	3.941,91	Peringkat 1 Sangat Baik

Penilaian Lainnya

1.	Cash Rasio	25,75	Sehat
2.	NPL Bruto	3,41	S e h a t
3.	KAP	2,10	S e h a t
4.	LDR	110,83	Tidak Sehat

Lampiran II

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I.	**AKTIVA NERACA**			
1.	Kas	841.892	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	249.435	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.		-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	65.744.417	20	13.148.883
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	121.878		
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	12.819.831	50	6.409.916
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		50	-
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tangungan atau fidusia.	10.806.615	30	3.241.985
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	107.248.653	50	53.624.327
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	511.861	70	358.303
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	7.254.355	50	3.627.178
12.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	35.720.588	70	25.004.411
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	10.361.876	100	10.361.876
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	100	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	748.680	100	748.680
15.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	5.509.291	100	5.509.291
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100	-
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	14.596.662	100	14.596.662
II.	**JUMLAH ATMR**			136.631.511
III.	**JUMLAH MODAL**			76.296.073

IV. **Capital Adequecy Ratio (CAR)**

$$\textbf{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

$$\textbf{Ratio} = \frac{76.296.073}{136.631.511} \times 100\% = \textbf{55,84}\ \%$$

TKS = **Sehat**

BMPK

V. **Pihak tdk terkait Bank** = Rp 76.296.073 X 20% = **Rp** **15.259.215**
Pihak terkait Bank = Rp 76.296.073 X 10% = **Rp** **7.629.607**

Ketentuan Bank Indonesia

8,00 % keatas = **Sehat**
< 8,00 % s/d 7,90 % = **Kurang Sehat**
< 7,90 % = **Tidak Sehat**

Lampiran II

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	50.000.000	50.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan	2.961	-
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	6.664.224	6.664.224
1.7. Cadangan tujuan	6.700.001	6.700.001
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	1.606.862	1.606.862
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.649.617	9.649.617
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-		
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.		-
1.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.14 Sub total		74.620.703
1.15 Goodwill -/-		-
1.16 **Jumlah Modal Inti**		74.620.703
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2 Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	1.675.370	1.675.370
2..6 Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		1.675.370
III JUMLAH MODAL		76.296.073
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		16.395.781
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		10.930.521
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		59.900.292
RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL / ATMR X 100 %	76.296.073 / 136.631.511	**55,84 %**

TKS = Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

>=	15,00	%			=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	13,00	%	s/d	15,00 %	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	12,00	%	s/d	13,00 %	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	8,00	%	s/d	12,00 %	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
>	8,00	%	ke bawah		=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

Lampiran II

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH Rp.	FAKTOR %	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN Rp.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) x (4)
1.	Lancar	172.446.515	0	-
2.	DPK	4.571.474	0	-
3.	Kurang Lancar	658.681	50	329.341
4.	Diragukan	2.775.953	75	2.081.965
5.	Macet	2.813.959	100	2.813.959
5.	Jumlah	183.266.583		5.225.265

I. Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.) Rp 5.225.265

II. Aktiva Produktif
a. Kredit yang diberikan Rp 183.266.583
b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito) Rp 65.744.417
Rp **249.010.999**

III. $\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$ X 100% =

$\frac{\text{Rp. } 5.225.265}{\text{Rp. } 249.010.999}$ X 100% = **2,10** %

TKS = **S e h a t**

Ketentuan Bank Indonesia

	0,00 %	s/d	10,35 %	=	**Sehat**
>	10,35 %	s/d	12,60 %	=	**Cukup Sehat**
>	12,60 %	s/d	14,85 %	=	**Kurang Sehat**
>	14,85 %			=	**Tidak Sehat**

IV. **Non Performing Loan**

NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ X 100%

NPL = $\frac{6.248.594 - 4.355.586}{183.266.583}$ X 100%

NPL = **1,03** %

TKS = **S e h a t**

NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ X 100%

NPL Kotor = $\frac{6.248.594}{183.266.583}$ X 100%

NPL Kotor = **3,41** %

TKS = **S e h a t**

Ketentuan Bank Indonesia

<	5,00 %	=	**Sehat**
>=	5,00 %	=	**Tidak Sehat**

Lampiran II

RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	**Rp.**	**12.485.954**	
2. Rata - Rata volume usaha **)	**Rp.**	**249.882.905**	
3. **Laba % Assets (ROA)**		**5,00**	**%**

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir
**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	1,50	%	s/d	2,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	1,00	%	s/d	1,50	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	0,50	%	s/d	1,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
<	0,50	%	ke bawah			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Ketentuan Bank Indonesia

TKS = **S e h a t**

1,215	%		keatas		=	**Sehat**
0,990	%	s/d	1,215	%	=	**Cukup Sehat**
0,765	%	s/d	0,990	%	=	**Kurang Sehat**
0,000	%	s/d	0,765	%	=	**Tidak Sehat**

Total Aset 2025	**RATA-RATA VOLUME USAHA**
Januari	252.941.621
Februari	242.053.019
Maret	242.837.159
April	245.009.387
Mei	246.908.030
Juni	248.604.889
Juli	248.047.192
Agustus	249.551.573
September	251.764.418
Oktober	253.169.515
November	256.619.383
Desember	261.088.675
TOTAL	**2.998.594.860,65**
RATA-RATA	**249.882.905,05**

BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1.	Biaya Operasional *)	**Rp.**	**29.330.516**
2.	Pendapatan Operasional **)	**Rp.**	**41.795.140**
3.	**Rasio BOPO (Efisiensi)**		**70,18 %**

(% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%				=	**Peringkat 1 - Sangat Baik**
>	85,00	%	s/d	90,00	%	=	**Peringkat 2 - Baik**
>	90,00	%	s/d	95,00	%	=	**Peringkat 3 - Cukup Baik**
>	95,00	%	s/d	100,00	%	=	**Peringkat 4 - Kurang Baik**
>	100,00	%	ke atas			=	**Peringkat 5 - Tidak Baik**

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir
**) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia **TKS** = **S e h a t**

<=	93,52	%				=	**Sehat**
>	93,52	%	s/d	94,72	%	=	**Cukup Sehat**
>	94,72	%	s/d	95,92	%	=	**Kurang Sehat**
>	95,92	%		keatas		=	**Tidak Sehat**

RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
***NET INTEREST MARGIN* (NIM)**
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Bunga Bersih *) **Rp. 31.778.908**
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **) **Rp. 240.020.896**

3. **Rasio NIM** **13,24 %**
   (% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang diseta
**) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>=	10,00	%				=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	8,00	%	s/d	10,00	%	=	Peringkat 2 - Baik
>	6,00	%	s/d	8,00	%	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	4,00	%	s/d	6,00	%	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	4,00	%	ke bawah			=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2024	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	70.744.840.416	176.688.219.418
Feb	54.680.478.146	178.770.816.608
Mar	60.128.643.362	175.519.709.311
Apr	63.730.595.669	173.889.247.321
Mei	64.235.741.508	174.421.299.071
Jun	63.872.540.682	175.836.320.588
Jul	61.544.722.570	177.308.650.380
Aug	61.813.584.292	177.618.549.908
Sep	61.690.398.717	177.574.184.678
Okt	64.585.402.633	177.534.184.499
Nov	66.291.504.252	178.281.866.080
Des	65.571.504.063	177.917.747.221
Jumlah	**758.889.956.310**	**2.121.360.795.083**
Rata-rata	**63.240.829.693**	**176.780.066.257**

RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG PERSERODA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1.	Modal Inti *)	**Rp.**	**74.620.703**
2.	Aset Produktif Bermasalah Neto **)	**Rp.**	**1.893.007**
3.	**Rasio MIAPB**		**3.941,91 %**

(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	200,00	%			=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	180,00	%	s/d	200,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	150,00	%	s/d	180,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	120,00	%	s/d	150,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	120,00	%	ke bawah		=	Peringkat 5 - Tidak Baik

Lampiran II

CASH RATIO
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID			**42.806.309**
a. Kas	Rp.	841.892	
b. Giro	Rp.	17.927.581	
C. Tabungan (ABA)	Rp.	24.036.836	
2. HUTANG LANCAR			**166.214.036**
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp.	857.659	
b. Tabungan & Deposito	Rp.	165.356.377	

$$\text{Ratio} = \frac{42.806.309}{166.214.036} \times 100\% = \mathbf{25,75\ \%}$$

TKS = **Sehat**

Ketentuan Bank Indonesia

	5,00 %	s/d	4,05 %	=	**Sehat**
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	**Cukup Sehat**
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	**Kurang Sehat**
<	2,55 %	s/d	0,00	=	**Tidak Sehat**

Lampiran II

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BPR BANK TULUNGAGUNG (PERSERODA)
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1.	**KREDIT YANG DIBERIKAN**			Rp.	**183.266.583**
2.	**DANA YANG DITERIMA**				
	a. Tabungan	Rp.	73.098.377		
	b. Deposito	Rp.	92.258.000		
	Jumlah dana			Rp	**165.356.377**

3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)

$$\text{Ratio} = \frac{183.266.583}{165.356.377} \times 100\% = \mathbf{110,83\ \%}$$

TKS = **Tidak Sehat**

Ketentuan Bank Indonesia

< =	94,75 %				=	**Sehat**
>	94,75 %	s/d	98,50	%	=	**Cukup Sehat**
>	98,50 %	s/d	102,25	%	=	**Kurang Sehat**
>	102,25 %				=	**Tidak Sehat**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PD. ANEKA USAHA TULUNGAGUNG
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PD. ANEKA USAHA TULUNGAGUNG

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....

SURAT PERNYATAAN DIREKSI.....

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....

LAPORAN KEUANGAN:

1. Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024 1
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 2-3
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024..... 4
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. 5

Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 6 – 22

PERUSAHAAN UMUM DAERAH "ANEKA USAHA"
KABUPATEN TULUNGAGUNG
Jalan Sultan Agung III No. 13 Telp. (0355) 321785
Email: pdanekausahata@gmail.com
TULUNGAGUNG 66228

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Broto Susetyo, S.Sos, MM
Alamat Kantor : Jl. Sultan Agung III No 13 Kedungwaru Tulungagung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG** yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG** telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG** telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Tulungagung, 18 Februari 2026



Broto Susetyo, S.Sos, MM
Direktur

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00013/3.0420/AU.8/11/0388-3/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG**, yang terdiri dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuaraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pengguna pada catatan 9, saat ini Perusahaan dalam proses pengajuan penyertaan modal tanah atas permasalahan atas selisih luasan tanah sesuai surat nomor 690/34/501/2022 perihal tambahan penyertaan modal tanah pertanian Bungur. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian pada Catatan nomor 3.d. atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Entitas telah mengubah kerangka pelaporan keuangannya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertangung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan

Adi Darmawan Ervanto, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020

00013

Malang, 18 Februari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CATATAN	2025	2024
A S E T			
ASET LANCAR:			
Kas dan Setara Kas	2b, 4	4.716.332.926	4.137.341.542
Piutang Usaha	2c, 5	69.276.298	115.608.101
Persediaan	2d, 6	252.324.631	270.488.875
Biaya Dibayar Dimuka	2f, 7	12.974.596	0
Pajak Dibayar Dimuka	8	0	1.981.981
Jumlah Aset Lancar		5.050.908.451	4.525.420.499
ASET TIDAK LANCAR:			
Tanaman Perkebunan	2g, 9	4.359.884.090,18	4.232.639.077
Aset Tetap Bersih	2h, 10	11.930.328.580,37	12.416.071.548
Jumlah Aset Tetap Tidak Lancar		16.290.212.671	16.648.710.625
TOTAL ASET		21.341.121.121	21.174.131.124
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK:			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG:			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2i, 11	68.798.178	56.432.809
Kewajiban Pajak Tangguhan	2k, 12	19.547.012	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		88.345.190	56.432.809
EKUITAS	13		
Modal		22.166.626.000	22.166.626.000
Tambahan Modal disetor		46.139.200	46.139.200
Saldo Laba		(959.989.269)	(1.095.066.885)
Jumlah Ekuitas		21.252.775.931	21.117.698.315
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		21.341.121.121	21.174.131.124

Tulungagung, 18 Februari 2026

BROTO SUSETYO, S.Sos, MM
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	CATATAN	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	2j, 14		
Unit Percetakan		1.742.069.334	1.585.790.933
Unit Agen LPG		3.262.630.599	2.694.169.737
Unit Tour & Travel		220.513.723	228.743.260
Unit Perdagangan Umum		3.033.479.446	2.388.445.049
Unit Integrated Farming		27.128.500	131.810.187
Unit Hall & Café Ingandaya		0	0
Total Pendapatan Usaha		8.285.821.602	7.028.959.166
BEBAN OPERASIONAL	2j, 15		
Beban Administrasi PDAU		681.915.577	650.352.847
Beban Unit Percetakan		1.655.385.648	1.513.095.559
Beban Unit Agen LPG		2.517.627.010	2.278.975.249
Beban Unit Tour & Travel		95.522.814	84.217.314
Beban Unit Perdagangan Umum		2.812.810.287	2.139.334.747
Beban Unit Integrated Farming		340.733.882	292.889.862
Beban Unit Hall & Café Ingandaya		0	0
Total Beban Operasional		8.103.995.218	6.958.865.577
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	2j, 16		
Pendapatan Lain-lain		92.569.735	105.197.847
Beban Lain-lain		(19.555.658)	(21.113.232)
Total Pendapatn dan Beban Lain-lain		73.014.077	84.084.615
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		254.840.461	154.178.204
Beban Pajak	2k, 17		
Pajak Kini		0	0
Beban Pajak Tangguhan		(19.547.012)	0
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		**235.293.449**	**154.178.204**

Tulungagung, 18 Februari 2026

BROTO SUSETYO, S.Sos, MM
Direktur

KETERANGAN	CATATAN	2025	2024
PENGHASILAN KOMPREHANSIF LAIN			
Tidak Akan Direklas Ke Laba Rugi:			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0
Lainnya		0	0
Pajak Penghasilan Terkait		0	0
Akan Direklas Ke Laba Rugi:			
Penyusutan Aset Tetap		0	0
Pajak Penghasilan Terkait		0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		0	0
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		235.293.449	154.178.204

Tulungagung, 18 Februari 2026

BROTO SUSETYO, S.Sos, MM
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
31 Desember 2023	22.166.626.000	46.139.200	(1.247.805.200)	20.964.960.000
Setoran PAD	0	0	(1.439.889)	**(1.439.889)**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	0	0	154.178.204	**154.178.204**
31 Desember 2024	22.166.626.000	46.139.200	(1.095.066.885)	21.117.698.315
Setoran PAD	0	0	(84.798.012)	**(84.798.012)**
Jasa Produksi	0	0	(15.417.820)	**(15.417.820)**
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	0	0	235.293.449	**235.293.449**
31 Desember 2025	22.166.626.000	46.139.200	(959.989.269)	21.252.775.931

Tulungagung, 18 Februari 2026

PDAU

BROTO SUSETYO, S.Sos, MM
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KABUPATEN TULUNGAGUNG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba (rugi) tahun berjalan	235.293.449	154.178.204
Ditambah akun-akun yang tidak memerlukan pengeluaran kas		
Penyusutan Aset Tetap	539.294.971	555.431.322
Amortisasi Tanaman Menghasilkan	28.724.592	28.724.592
Amortisasi Sewa Lahan	0	12.444.320
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	803.313.012	750.778.439
Ditambah (Dikurangi)		
Penurunan (kenaikan) Piutang Usaha	46.331.803	234.242.836
Penurunan (kenaikan) Persediaan	18.164.244	16.289.328
Penurunan (kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(12.974.596)	0
Penurunan (kenaikan) Pajak dibayar dimuka	1.981.981	(1.981.981)
Kenaikan (penurunan) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	12.365.369	8.402.476
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	869.181.814	1.007.731.097
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pengurangan /(Penambahan) Tanaman belum menghasilkan	(155.969.605)	(598.229.613)
Pengurangan /(Penambahan) Aset dalam pengembangan	0	0
Pengurangan /(Penambahan) Aset Tetap	(53.552.004)	(35.997.400)
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	(209.521.609)	(634.227.013)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penambahan Modal	0	0
Setoran Modal	(84.798.012)	(1.439.889)
Jasa Produksi	(15.417.820)	0
Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi	(100.215.833)	(1.439.889)
Kenaikan kas dan setara kas	559.444.372	372.064.196
Kas dan setara kas awal tahun	4.137.341.542	3.765.277.347
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.696.785.915**	**4.137.341.542**

Tulungagung, 18 Februari 2026

P D A U

BROTO SUSETYO, S.Sos, MM
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA
KABUPATEN TULUNGAGUNG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

1 UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 9 tahun 2009 tanggal 13 Agustus 2009 telah didirikan Perusahaan Daerah Aneka Usaha. Sesuai dengan pasal 4 ayat 1 tujuan Pendirian Perusahaan Daerah adalah:

1. Mengembangkan Potensi Sumber daya yang tersedia serta memperluas wilayah usaha.
2. Turut serta mendorong pertumbuhan perekonomian Kabupaten Tulungagung.
3. Memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.
4. Meningkatkan daya saing dalam rangka mengantisipasi perkembangan ekonomi nasional maupun global.

Perusahaan Daerah Aneka Usaha telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220100231002 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 10 Februari 2020 dengan perubahan ke-4 pada tanggal 2 November 2022, bahwa kegiatan usaha atau KBLI adalah jasa reservasi lainnya YBDI YTDL, kegiatan jasa penunjang percetakan, aktivitas penyewaan dan sewa guna anpa hak opsi alat kebutuhan MICE, perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan liquefied petroleum gas (LPG), selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara, wisata agro dan restoran.

Sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak, Perusahaan Daerah Aneka Usaha beralamat di Jalan Sultan Agung III nomor 13 Tulungagung.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 2 tahun 2018 tentang "Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupatan Tulungagung".

Pasal 2 ayat 1 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 2 tahun 2018, Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Tulungagung nomor 9 tahun 2009 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung tahun 2009 nomor seri E) diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung.

Sesuai dengan pasal 5 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 2 tahun 2018, Perusahaan Umum Daerah dapat menyelenggarakan kegiatan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang :

a. Percetakan;
b. Pertanian;
c. Pariwisata;
d. Pengelolaan Limbah Medis;
e. Kesehatan;
f. Pertambangan;
g. Kontruksi;
h. Perdaganngan umum; dan
i. Usaha lain yang ditetapkan oleh Bupati.

b. Direksi, Pengawas dan Karyawan Perusahaan

1. Direksi

Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2009 Perusahaan Daerah memiliki organ yang terdiri dari:

1. Bupati
2. Direksi
3. Pengawas

Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung adalah Ir. Sudigdo Prasetyo, MT berdasarkan Keputusan Bupati Tulungagung No: 188.45/393/013/2022 tentang Pengangkatan Kembali Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung tanggal 20 Juli 2022 dengan masa jabatan selama 6 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tulungagung Nomor : 100.3.3.2/201/20.01.03/2023 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direksi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung dan Pengangkatan Direktur Periode 2023 - 2028 tanggal 2 Mei 2023, telah ditetapkan bahwa Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung Periode 2023-2028 adalah Sdr. Broto Susetyo, S.Sos, M.M.

2. Karyawan

Jumlah Karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 31 dan 32 orang.

Adapun Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung sebagai pedoman pelaksanaan usaha Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Bupati Tulungagung nomor 91 tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang kedudukan keuangan dan kepegawaian Perusahaan Umum Daerah "Aneka Usaha" Kabupaten Tulungagung.
2. Peraturan Bupati Tulungagung nomor 81 tahun 2020 tanggal 30 November 2020 tentang susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Daerah "Aneka Usaha" Kabupaten Tulungagung.
3. Peraturan Bupati Tulungagung nomor 76 tahun 2020 tanggal 30 November 2020 tentang pedoman kerjasama Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung dengan pihak lain.

c. Modal

Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 6 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2010 tentang penyertaan modal (Investasi), Pemerintah Daerah akan menambah penyertaan modal pada PDAU dalam bentuk uang dan/atau seain uang sebesar RP. 20.000.000.000,- (dua puluh miliyar rupiah). Sedangkan yang udah disetor ke PDAU sebesar Rp. 3.000.000.000,- pada tahun anggaran 2017 dengan bukti Surat Perintah Membayar (SPM) Nomor 01449/SPM-LS/3.00.03.00/B02/2017 tanggal 13 Desember 2017.
Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung menambahkan setoran penyertaan modal (Investasi) sebesar Rp. 2.936.840.000,- pada tahun anggaran 2020, sesuai dengan bukti penerimaan berupa surat Perintah Pencairah Dana (SP2D) nomor 06175/SP2D-LS/3.00.02.00/B02/2020 tanggal 23 November 2020.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tulungagung nomor 188.45/382/013/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang penetapan status barang milik daerah untuk penyertaan modal Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung kepada Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Tulungagung, surat berita acara serah terima barang milik daerah nomor 188.45/77/204/2021, 188.45/01/501/2021 tanggal 20 Januari 2021, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no.23/2019, luas 1.011m2 lokasi berada di Jl. Sultan Agung Gang III, Desa Ketanon, Kec. Kedungwaru dengan nilai appraisal sebesar Rp. 1551.149.000,- (tanah dan bangunan kantor PDAU).
2. Tanah bangunan pertokoan/rumah toko dengan sertifikat SHPL no. 2/1999, luas 250m2 lokasi berada di Jl. Adi Sucipto no. 37 Kel. Kenayan, Kec. Tulungagung dengan nilai appraisal sebesar Rp.1.515.962.000,- (tanah dan bangunan Gorda).
3. Tanah Bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no.14/1999, luas 7.170m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp.737.485.800,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok A).
4. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 16/1999, luas 4.565m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp.492.368.000,- (tanah pertanian kelurahan Sembung blok B).
5. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no.3/1999, luas 863m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangreji dengan nilai appraisal sebesar Rp.85.067.200,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok C).
6. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no.4/1999, luas 11.110m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp.891.974.300,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok D).
7. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 5/1999, luas 1.335m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp. 127.778.600,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok E).
8. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 6/1999, luas 1.700m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp. 159.071.500,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok F).
9. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 7/1999, luas 2.135m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp. 193.675.000,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok G).
10. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 10/1999, luas 2.330m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp. 176.414.300,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok H).
11. Tanah bangunan kantor Pemerintahan dengan nomor sertifikat SHP no. 15/1999, luas 14.410m2 lokasi berada di Desa Bungur, Kec. Karangrejo dengan nilai appraisal sebesar Rp. 1.132.214.300,- (tanah pertanian kelurahan Sembung Blok H).

Perubahan modal adalah sebagai berikut :

Saldo awal 1 Januari 2021	15.103.446.000
Setoran modal pada tahun 2021	7.063.160.000
Saldo akhir 31 Desember 2021	22.166.606.000
Saldo Modal pada tahun 2022	0

Saldo akhir 31 Desember 2022	22.166.606.000
Saldo Modal pada tahun 2023	0
Saldo akhir 31 Desember 2023	22.166.606.000

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Standar Pelaporan

Laporan keuangan perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku di Indonesia.
Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah penuh dan disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep historis.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Perusahaan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dengan memilih menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo pada bank, serta investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas mencakup deposito berjangka dan instrumen keuangan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

c. Piutang Usaha

Perusahaan pada dasarnya mengadakan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang usaha yang tidak dapat tertagih yang dihitung berdasarkan prosentase atas saldo piutang pada tanggal neraca. Penghapusan piutang usaha dengan menggunakan metode cadangan dan dibebankan sebagai beban operasional.

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan dengan menggunakan metode FIFO (First In First Out) dan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai persediaan indukan domba dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan nilai persediaan anakan domba dicatat sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memelihara hingga tanggal pelaporan. Biaya pemeliharaan indukan domba dibebankan langsung pada laba rugi periode berjalan, sedangkan biaya pemeliharaan anakan domba dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai persediaan.

e. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Entitas yang mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan.
ii. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama.
iii. Perorangan yang memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan atas perusahaan serta anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.

iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas perusahaan, termasuk anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer, serta anggota keluarga dekat mereka.

v. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan bank.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang, dimana manfaat tersebut belum seluruhnya diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Biaya dibayar dimuka pada awalnya diakui sebesar jumlah yang dibayarkan dan selanjutnya diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus atau metode lain yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomi terkait. Amortisasi biaya dibayar dimuka diakui sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari aset lancar sepanjang manfaat ekonominya akan diterima dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan bagian yang manfaatnya melebihi periode tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Jenis biaya dibayar dimuka Perusahaan antara lain meliputi sewa, asuransi, pajak, langganan, serta biaya operasional lainnya yang masih memiliki manfaat pada periode berikutnya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai tercatat biaya dibayar dimuka dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

g. Tanaman Perkebunan

Tanaman menghasilkan tersebut terdiri dari kelengkeng, jagung, pepaya dan durian. Amortisasi tanaman menghasilkan dihitung dengan masa manfaat sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Prosentase Penyusutan	Umur Ekonomis
Kelengkeng	10%	10 Tahun
Nangka	10%	10 Tahun
Mangga	10%	10 Tahun
Durian	5%	20 Tahun

Tanaman perkebunan dicatat sebagai aset tetap biologis dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis masing-masing jenis tanaman. Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai tercatat tanaman untuk memastikan tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan.

Seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses pertumbuhan hingga tanaman siap menghasilkan dikapitalisasi sebagai tanaman belum menghasilkan. Pada saat tanaman mulai menghasilkan, nilai tercatat tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan.

Biaya operasional langsung yang berkaitan dengan tanaman dialokasikan sebesar 75% ke tanaman belum menghasilkan, sedangkan sisanya dibebankan langsung pada laporan laba rugi periode berjalan. Biaya administrasi dan biaya umum lainnya dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

Biaya pembelian bibit tanaman perkebunan dimasukan ke dalam komponen tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan, tergantung jenis tanaman. Sedangkan biaya operasional langsung yang melekat pada tanaman dialokasikan sebesar 75% pada tanaman belum menghasilkan dan sisanya dibebankan langsung pada laporan laba rugi. Untuk biaya lain dan administrasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

h. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Bank untuk digunakan dalam kegiatan operasional dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Aset tetap diakui pada saat terdapat kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Pada pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap digunakan sesuai dengan tujuan manajemen.

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Garis Lurus (Straight-Line Method) untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tetap selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Penentuan masa manfaat ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebijakan internal perusahaan serta batasan yang diatur dalam ketentuan perpajakan. Estimasi masa manfaat adalah sebagai berikut:

Jenis Aktiva Tetap	Prosentase penyusutan	Umur Ekonomis
Gedung	5% - 10%	20 - 10 Tahun
Peralatan & Mesin	6,25% - 50 %	2 - 16 Tahun
Kendaraan	12,50%	8 Tahun
Aset Tak Berwujud	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai SAK EP Bab 22. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut diturunkan nilainya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul (selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sebagai liabilitas pada saat karyawan telah memberikan jasanya kepada Perusahaan selama periode akuntansi.Sesuai dengan SAK EP Bab 28, imbalan kerja diklasifikasikan menjadi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca-kerja. Imbalan kerja jangka pendek, seperti gaji, tunjangan, dan bonus, diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan. Imbalan pasca-kerja diakui untuk memenuhi kewajiban hukum Perusahaan atas pemutusan hubungan kerja, pensiun, meninggal dunia, atau cacat tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021.

Sesuai Peraturan Bupati Tulungagung No.6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja PDAU Kabupaten Tulungagung dan Peraturan Bupati Tulungagung No. 7 Tahun 2012 tentang Kedudukan Keuangan Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai PDAU Kabupaten Tulungagung maka asumsi yang digunakan perusahaan dalam menentukan besarnya beban dan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut.

1. Imbalan Kerja menggunakan metode imbalan pasti
2. Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan gaji pokok dan tunjangan
3. Usia pensiun adalah 56 tahun
4. Imbalan kerja yang diberikan saat pensiun atau berhenti kerja berupa pesangon dan uang jasa. Jumlah manfaat/pengalinya ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan bersangkutan dan diatur dalam peraturan bupati.

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah berpindah kepada pelanggan dan diukur sebesar nilai imbalan yang berhak diterima, sedangkan biaya diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan telah mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal serta besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan.

Pendapatan diakui pada saat:
- Risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan telah dialihkan kepada pembeli
- Perusahaan tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas properti yang dijual
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi diskon dan potongan penjualan

Apabila pembayaran diterima sebelum kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi, maka dicatat sebagai Uang Muka Penjualan pada liabilitas

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), yaitu ketika kewajiban timbul atau manfaat ekonomi telah digunakan, terlepas dari saat kas dibayarkan.

k. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan SAK EP Bab 29 – Pajak Penghasilan, beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak periode berjalan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Laba kena pajak berbeda dengan laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi karena adanya perbedaan tetap dan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak kini diakui sebesar jumlah pajak terutang yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar di muka melebihi jumlah pajak terutang, selisihnya diakui sebagai aset pajak kini.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.
Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

Beban atau manfaat pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

l. Penerapan Awal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Perusahaan sebelumnya menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sejak 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara penuh.

m. Koreksi Kesalahan Periode Lalu

Sebagaimana diatur didalam SAK EP Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk kesalahan periode yang lalu.

a. Sifat dari kesalahan periode yang lalu ;
b. Untuk setiap periode lalu yang disajikan, jika praktis, jumlah
c. Jumlah koreksi pada awal periode yang lalu disajikan paling awal ; dan
d. Jika penyajian kembali secara retrospektif adalah tidak praktis untuk periode lalu tertentu, kondisi yang menyebabkan ketidak-praktisan dan deskripsi bagaimana sejak kapan kesalahan telah dikoreksi.

3 DAMPAK TRANSISI KEBIJAKAN

a. Penjelasan Perubahan Kebijakan Signifikan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Penerapan ini menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan pada periode-periode sebelumnya. Sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam SAK EP Bab 35, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi baru tersebut secara prospektif, sehingga dampak perubahan kebijakan akuntansi diakui mulai tanggal efektif penerapan tanpa melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode sebelumnya.

b. Perubahan SAK ETAP ke SAK EP

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sedangkan untuk periode perbandingan, yaitu laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Transisi Efektif per 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan SAK EP sebagai kerangka pelaporan keuangan utama menggantikan SAK ETAP.
Manajemen memutuskan untuk menerapkan SAK EP secara prospektif dan tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas laporan keuangan per 31 Desember 2024.

4 KAS DAN SETARA KAS

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas		
Kas	604.320.781	105.492.100
Bank		
PT. BPD Jawa Timur Tbk	1.767.110.325	1.060.940.568
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.988.955	818.970.177
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0	0
PT. BPR Bank Tulungagung	231.302.665	151.736.668
Deposit Sistem	610.201	202.029
Deposito		
PT. BPR Bank Tulungagung	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	**4.716.332.926**	**4.137.341.542**

5 PIUTANG USAHA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Piutang unit usaha percetakan		
Pelanggan	0	0
Piutang unit usaha LPG		
Transport fee	49.629.738	115.608.101
Piutang Perdagangan Umum		
Kantor Kadin	10.000.000	0
RSU Dr Iskak	9.646.560	0
Jumlah	**69.276.298**	**115.608.101**

6 PERSEDIAAN

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Persedjaan unit percetakan		
Persediaan bahan baku	44.130.300	32.307.400
Persediaan wrap		19.210.475
Persediaan unit LPG		
Persediaan LPG pink	61.740.000	61.740.000
Persediaan LPG 3 kg	132.000.000	132.000.000
Persediaan Bright gas 5,5 kg	0	0
Persediaan tabung 12 kg	562.000	562.000
Persediaan unit perdagangan umum		
Persediaan bahan baku	4.702.836	8.215.000
Persediaan bahan bantu	0	0
Persediaan sembako	0	1.134.043
Persediaan unit integrated farming		
Persediaan Domba		
Indukan	3.000.000	3.000.000
Anakan	0	0
Persediaan pupuk	6.189.495	12.319.957
Jumlah	**252.324.631**	**270.488.875**

7 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Sewa dibayar dimuka	62.221.600	62.221.600
Akumulasi amortisasi sewa lahan	(62.221.600)	(62.221.600)
Biaya dibayar dimuka - LPG 3 Kg	12.974.596	0
Jumlah	12.974.596	**0**

8 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
PPN Masukan	0	1.981.981
Jumlah	**0**	**1.981.981**

9 TANAMAN PERKEBUNAN

	2024	Penambahan	Reklasifikasi	2025
Harga Perolehan				
Tanaman menghasilkan	348.072.787	0	0	348.072.787
Tanaman belum menghasilkan	3.952.521.111	155.969.605	0	4.108.490.716
Jumlah	**4.300.593.898**	**155.969.605**	**0**	**4.456.563.503**
Akumulasi amortisasi				
Tanaman menghasilkan	67.954.821	28.724.592	0	96.679.413
Nilai tercatat bersih	**67.954.821**	**28.724.592**	**0**	**4.359.884.090**

	2023	Penambahan	Reklasifikasi	2024
Harga Perolehan				
Tanaman menghasilkan	240.383.122	107.689.665	0	348.072.787
Tanaman belum menghasilkan	3.461.981.163	598.229.613	107.689.665	3.952.521.111
Jumlah	**3.702.364.286**	**705.919.278**	**107.689.665**	**4.300.593.898**
Akumulasi amortisasi				
Tanaman menghasilkan	39.230.229	28.724.592	0	67.954.821
Nilai tercatat bersih	**39.230.229**	**28.724.592**	**0**	**4.232.639.077**

10 ASET TETAP

	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Biaya perolehan:				
Tanah	6.594.111.000		0	6.594.111.000
Gedung	3.321.937.450	46.428.000	0	3.368.365.450
Peralatan dan mesin	4.568.542.075	7.124.000	0	4.575.666.075
Kendaraan	1.288.435.000		0	1.288.435.000
Aset tidak berwujud	159.433.000		0	159.433.000
Jumlah Biaya perolehan	15.932.458.525	53.552.000	0	15.986.010.525

Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	994.986.827	246.179.341	0	1.241.166.168
Peralatan dan mesin	1.906.989.666	161.827.251	0	2.068.816.917
Kendaraan	491.164.984	112.444.625	0	603.609.609
Aset tidak berwujud	123.245.500	18.843.750	0	142.089.250
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.516.386.977	539.294.967	0	4.055.681.945
Nilai Buku	**12.416.071.548**			**11.930.328.580**

	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Biaya perolehan:				
Tanah	6.594.111.000	0	0	6.594.111.000
Gedung	3.321.937.450	0	0	3.321.937.450
Peralatan dan mesin	4.532.544.675	40.697.400	4.700.000	4.568.542.075
Kendaraan	1.288.435.000	0	0	1.288.435.000
Aset tidak berwujud	159.433.000	0	0	159.433.000
Jumlah Biaya perolehan	15.896.461.125	40.697.400	4.700.000	15.932.458.525
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung	746.792.036	248.194.791	0	994.986.827
Peralatan dan mesin	1.732.616.510	174.373.156	0	1.906.989.666
Kendaraan	377.895.359	113.269.625	0	491.164.984
Aset tidak berwujud	103.651.750	19.593.750	0	123.245.500
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.960.955.655	555.431.322	0	3.516.386.977
Nilai Buku	**12.935.505.470**			**12.416.071.548**

Pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut :

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Biaya operasional PDAU	76.949.721	82.156.063
Biaya Percetakan	151.932.578	154.596.978
Beban Unit Agen LPG	25.865.200	25.865.200
Beban Unit Tour & Travel	60.647.814	60.647.814
Beban Unit Jahe	1.635.415	1.667.790
Beban Unit Integrated Farming	222.264.244	230.497.478
Beban Unit Hall & Café Ingandaya	0	0
Jumlah	**539.294.971**	**555.431.322**

Berdasarkan SK No . 840/13/35.04.51.01/2025 tentang Kebijakan Manajemen Pada Unit Bungur Pertanian Terpadu yang menjelaskan bahwa Bahwa dengan mempertimbangkan beban biaya dan penyusutan asset pada Unit Bungur Pertanian Terpadu, perusahaan memberlakukan prosentase atas pembebanan biaya dan asset sebesar maksimal 75% dan sisa nilai prosentase akan dimasukkan pada tanaman belum menghasilkan.
Dalam penyertaan modal terdapat selisih antara luasan tanah yang disewa Perusahaan dengan SK Bupati yaitu seluas 14.410m2. Saat ini Perusahaan dalam proses pengajuan penyertaan modal tanah atas permasalahaan atas selisih luasan tanah sesuai surat nomor 690/34/501/2022 perihal tambahan penyertaan modal tanah pertanian Bungur dengan kronologi sebagai berikut :

a. Tanggal 17 Desember 2018 Perumda Aneka Usaha mengajukan permohonan ijin untuk menggunakan lahan seluas 72.118 m2, dilanjutkan dengan verifikasi lapangan dan pemasangan patok, kemudian disetujui seluas 51.018 m2.

b. Tanggal 31 Januari 2019, Perumda Aneka Usaha membayar retribusi untuk tanah seluas 51.018 m2 sebesar RP. 61.221.600,-

c. Dilanjutkan kegiatan investasi mulai land clearing, pembangunan infrastruktur, basecamp dan saluran irigasi serta penanaman pohon.

d. Tanggal 19 Maret 2019, Perumda Aneka Usaha mengajukan permohonan ijin pemanfaatan lahan selama 20 tahun dengan mekanisme sewa yang dibayar per tahun.

e. Tanggal 19 November 2019, Perumda Aneka Usaha mengajukan permohonan tanah pertanian bungur untuk dijadikan bagian penyertaan modal dalam bentuk selain uang, sesuai Perda Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyertaan Modal.

f. Tanggal 15 Januari 2020, Perumda Aneka Usaha membayar retribusi tanah pertanian bungur seluas 51.018 m2 sebesar RP. 62.221.600,-.

g Tanggal 03 Desember 2020 terbit SK Bupati tentang Penetapan Status Barang Milik Daerah.

h Tanggal 20 Januari 2021 terbit Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan penyertaan modal tersebut masih dalam proses pengajuan.

11 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	68.798.178	56.432.809
Jumlah	**68.798.178**	**56.432.809**

12 KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pajak Tangguhan	19.547.012	0
	19.547.012	**0**

13 EKUITAS

KETERANGAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN	EKUITAS
Modal, 31 Desember 2022		**20.962.342.021**
Tambahan Modal		0
Laba(rugi) tahun 2023		2.617.980
Modal, 31 Desember 2023		**20.964.960.000**
Tambahan Modal		0
Setoran PAD		(1.439.889)
Laba(rugi) tahun 2024		154.178.204
Modal, 31 Desember 2024		**21.117.698.315**
Tambahan Modal		0
Setoran PAD		(84.798.012)
Jasa Produksi		(15.417.820)
Laba(rugi) tahun 2025		235.293.449
Modal, 31 Desember 2025		**21.252.775.931**

14 PENDAPATAN USAHA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Unit Percetakan	1.742.069.334	1.585.790.933
Unit Agen LPG	3.262.630.599	2.694.169.737
Unit Tour & Travel	220.513.723	228.743.260
Unit Perdagangan Umum	3.033.479.446	2.388.445.049
Unit Integrated Farming	27.128.500	131.810.187
Jumlah	**8.285.821.602**	**7.028.959.166**

Pendapatan Unit Percetakan di dalamnya termasuk pendapatan dari transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa,

yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung dan SKPD dalam lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung.

15 BEBAN OPERASIONAL

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Biaya Administrasi PDAU		
Honor Badan Pengawas	36.940.500	16.891.875
Fee Akuntan Independen	21.603.604	20.000.000
Biaya Pansel	0	18.950.000
Gaji	270.214.951	270.663.320
luran BPJS	44.244.440	42.677.500
Biaya Transportasi	21.472.768	24.865.456
Biaya sumbangan sosial	16.679.500	12.934.000
Beban Penyusutan	76.949.721	69.812.313
Beban Perlengkapan	43.741.670	18.970.700
Biaya PDAM	728.730	753.830
Beban Imbalan Pasca Kerja	12.365.369	35.804.932
Amortisasi aset tak betwujud	0	12.343.750
THR	29.700.000	32.500.000
Biaya Internet	4.680.000	4.322.500
Biaya Kesejahteraan	44.493.600	45.244.800
Biaya perbaikan	40.132.500	21.653.000
Beban pajak	11.788.224	1.340.871
Promosi	6.180.000	624.000
Jumlah Biaya Administrasi PDAU	**681.915.577**	**650.352.847**
Unit Percetakan		
Bahan baku	1.222.013.155	1.057.469.979
Bahan bantu	19.191.800	47.879.150
Perbaikan	36.697.300	16.677.500
Gaji karyawan	144.787.200	142.864.600
Biaya elektricity	21.267.698	20.487.612
Upah lembur	30.976.250	42.463.750
Beban penyusutan	151.932.578	152.721.978
Perlengkapan	10.776.000	11.067.400
Transport	3.143.970	4.412.790
Kesejahteraan karyawan	5.239.697	5.815.800
Sewa lahan - baliho	9.360.000	9.360.000
Amortisasi aset tak berwujud	0	1.875.000
Jumlah Unit Percetakan	**1.655.385.648**	**1.513.095.559**
Unit Agen LPG		
Transport	54.658.000	68.853.560
ATK	1.383.500	1.318.000
Gaji	99.924.000	92.808.000
Beban penyusutan	25.865.200	25.865.200
Perbaikan	5.430.000	450.000
Perlengkapan	79.896.500	98.080.000
Biaya penebusan LPG	2.238.117.810	1.991.600.489
Beban sosial	12.352.000	0
Jumlah Unit Agen LPG	**2.517.627.010**	**2.278.975.249**
Unit Tour & travel		
Operasional	2.400.000	2.400.000

Gaji	3.600.000	3.600.000
Perlengkapan	6.338.000	3.105.500
Solar	70.000	461.000
Beban penyusutan	60.647.814	57.522.814
Perbaikan	22.467.000	14.003.000
Amortisasi aset tak berwujud	0	3.125.000
Jumlah Unit Tour & Travel	**95.522.814**	**84.217.314**
Unit Perdagangan Umum		
Biaya bahan baku	2.796.213.873	2.124.902.057
Biaya bahan bantu	0	44.000
Biaya perlengkapan	971.000	1.531.700
Biaya penyusutan	1.635.415	1.667.790
Transport	13.990.000	11.189.200
Jumlah Unit Perdagangan Umum	**2.812.810.287**	**2.139.334.747**
Unit Integrated Farming		
Perkebunan		
Direct material		
Biaya pupuk	28.825.950	17.752.868
Tenaga kerja langsung		
Beban gaji	54.172.988	31.390.342
Beban keamanan	10.800.000	3.040.705
Biaya konsultan-perkebunan	0	3.210.205
Biaya gaji pocokan	0	4.644.823
Overhead		
Beban ATK	103.000	750.250
Beban listrik	8.337.630	4.763.329
Biaya PBB	2.256.239	2.223.756
Beban kesejahteraan	5.796.500	10.601.000
Beban sewa air	6.000.000	6.000.000
Biaya transport	5.099.600	6.078.000
Amortisasi sewa lahan	0	3.255.396
Amortisasi aset tak berwujud	1.500.000	2.250.000
Beban penyusutan aset tetap	166.698.183	43.367.021
Biaya sosial	3.000.000	0
Biaya perlengkapan	0	12.266.325
Amortisasi tanaman menghasilkan	28.724.592	28.724.592
Service	976.000	2.688.750
Promosi	600.000	600.000
Jumlah	322.890.682	183.607.362
HPP Bibit jagung,jahe,kencur dan pepaya	0	165.000
HPP Resto	0	908.000
Peternakan Domba		
Persediaan awal		
Domba anakan	0	16.147.500
Direct material		
Pakan ternak	0	75.600.000
Tenaga kerja langsung		
Gaji penjaga kandang	0	0
Overhead		
Beban penyusutan kandang	13.600.500	13.600.500
Persediaan akhir		

Domba indukan	0	(3.000.000)
Domba anakan	0	0
Jumlah	13.600.500	102.348.000
Mini Zoo		
Pakan	4.242.700	5.861.500
Jumlah	4.242.700	5.861.500
Jumlah Unit Integrated Farming	340.733.882	292.889.862
Jumlah Beban Operasional	**8.103.995.218**	**6.958.865.577**

16 PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN LAIN

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga Bank Jatim	7.609.690	6.095.023
Pendapatan bunga Bank Mandiri	2.202.552	1.509.142
Pendapatan bunga Bank BPR	4.457.497	2.593.678
Pendapatan bungan Bank BNI	0	0
Pendapatan bunga Deposito	75.999.996	95.000.004
Pendapatan lain lain	2.300.000	0
Jumlah pendapatan lain-lain	**92.569.735**	**105.197.847**
Beban lain-lain		
Beban administrasi bank	1.689.996	(1.594.499)
Pajak	891.495	(19.518.733)
Lain-lain	16.974.167	0
Jumlah beban lain-lain	**19.555.658**	**(21.113.232)**
Jumlah pendapatan dan beban lain -lain	**112.125.392**	**84.084.615**

Termasuk dalam pendapatan lain-lain adalah pendapatan giro dari Bank Jatim, Bank Mandiri, Bank BNI dan BPR serta pendapatan bunga deposito dari Bank Jatim. Sedangkan beban lain-lain merupakan beban administrasi bank, pajak bank, dan biaya materai bank.

17 BEBAN PAJAK

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan operasional dan lain lain	8.378.391.336	7.134.157.013
Biaya operasional dan lain lain	(8.084.439.560)	(6.979.978.809)
Laba/rugi sebelum pajak	293.951.776	154.178.204
Koreksi Fiskal Positif	0	0
Koreksi Fiskal Negatif	88.850.054	0
Laba /rugi setelah pajak koreksi fiskal	382.801.830	154.178.204
Kompensasi Kerugian Fiskal	(1.079.970.589)	(1.234.148.793)
Penghasilan Kena Pajak	0	(1.079.970.589)
Beban pajak		0
Kredit pajak		
PPh 25	0	0
PPh 22	0	0
PPh 23	0	0
Utang PPh Pasal 29	**0**	**0**

(Liabilitas) aset pajak tangguhan Laba (rugi) Fiskal	01 Januari 2025	Dikreditkan ke laporan laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Imbalan pasca kerja	0	0	0	0
Penyisihan penilaian kualitas aset				0
Penyusutan	0	19.547.012	0	19.547.012
	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0
	0	19.547.012	0	19.547.012

18 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

---oOo---